

TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA
(*PASSING, DRIBBLING, SHOOTING*) SISWA SSB BATURETNO
USIA 11-12 TAHUN

Tugas Akhir Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta sebagai Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Indra Aji Pranata

NIM 12602241056

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA (*PASSING, DRIBBLING, SHOOTING*) SISWA SSB BATURETNO USIA 11-12 TAHUN

Disusun Oleh:

Indra Aji Pranata

NIM: 12602241056

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Tugas Akhir Skripsi yang bersangkutan

Yogyakarta, 12 Agustus 2019

Mengetahui
Ketua Program Studi



Ch. Fajar Sriwahyuniati, S.Pd.,M.Or.
NIP. 197112292000032001

Disetujui
Dosen Pembimbing



Drs. Subagyo Irianto, M.Pd
NIP. 196210101988121001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Indra Aji Pranata

NIM : 12602241056

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul TAS : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola (*Passing, Dribbling, Shooting*) Siswa SSB Baturetno Usia 11-12 Tahun.

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola (*Passing, Dribbling, Shooting*) Siswa SSB Baturetno Usia 11-12 Tahun” benar-benar karya sendiri tidak terdapat karya atas pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 12 Agustus 2019

Yang menyatakan,



Indra Aji Pranata
NIM. 12602241056

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA
(PASSING, DRIBBLING, SHOOTING) SISWA SSB BATURETNO
USIA 11-12 TAHUN**

Disusun Oleh:


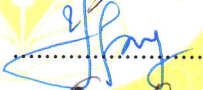
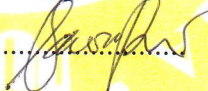
Indra Aji Pranata

NIM 12602241056

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Keplatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 19 Agustus 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Subagyo Irianto, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		23/8 2019
Ch. Fajar Sriwahyuniati, S.Pd.,M.Or. Sekretaris Penguji		22/8 2019
Nawan Primasoni, S.Pd.Kor.,M.Or. Penguji Utama		22/8/2019

Yogyakarta, 23 Agustus 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA (*PASSING, DRIBBLING, SHOOTING*) SISWA SSB BATURETNO USIA 11-12 TAHUN

Oleh

Indra Aji Pranata

12602241056

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola (*passing, dribbling, shooting*) siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey dengan teknik tes dan pengukuran. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yaitu menggunakan seluruh populasi. Teknik pengambilan data menggunakan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun milik Daral Fauzi dalam skripsi Dwi Hamdani (2013). Ada 3 tes yang dipakai, yaitu tes *passing*, tes *dribbling*, tes *shooting*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan *passing* siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun kategori baik sebesar 33,33%, kategori sedang 53,33%, kategori kurang 13,34%, kategori baik sekali dan sangat kurang 0%. Tingkat keterampilan *dribbling* kategori baik 60%, kategori sedang 30%, kategori kurang 6,67%, kategori sangat kurang 3,33%, sedangkan kategori baik sekali 0%. Tingkat keterampilan *shooting* kategori baik sekali 10%, kategori baik 43,34%, kategori sedang 23,33%, kategori kurang 20%, kategori sangat kurang 3,33%.

Kata kunci: keterampilan dasar, sepakbola, *passing, dribbling, shooting*

MOTTO

- ❖ Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain. (HR. Ahmad, ath-Thabrani)
- ❖ Barang siapa yang mensyukuri nikmat-Ku, maka akan Aku tambahkan nikmat baginya. (Q.S. Ibrahim: 7)
- ❖ Dan jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. (Q.S. Al-Baqarah: 153)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan tugas akhir skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku (Alm) Bapak Mulyadi dan Ibu Naswati yang selalu memberikan do'a, restu, nasihat, dan motivasinya selama ini.
2. Kakakku Dian Yustie Anggraeni yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk selalu belajar, berdoa dan kerja keras.
3. Furry Mei Nurrahmawati yang selalu mengingatkan untuk selalu berjuang dan memberi semangat ketika aku sedang malas.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga tugas akhir skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola (*Passing, Dribbling, Shooting*) Siswa SSB Baturetno Usia 11-12 Tahun” telah diselesaikan dengan lancar.

Tugas akhir sripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Subagyo Irianto, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Ibu CH. Fajar Sriwahyuniati, S.Pd.,M.Or., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama penyusunan sampai dengan terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Kepada Pelatih dan pengurus SSB Baturetno, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SSB Baturetno.
5. Seluruh siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun yang telah bersedia menjadi objek penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu saya dalam do'a serta usaha dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak-pihak yang turut membantu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga amal baik dari semua pihak tersebut menjadi amalah yang bermanfaat dan mendapat balasan yang melimpah dari Allah SWT. Semoga skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Agustus 2019

Penulis

Indra Aji Pranata

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Hakikat Keterampilan	9
2. Hakikat Sepakbola	10
3. Sepakbola Untuk Usia 10-12 Tahun	12
4. Teknik Dasar Sepakbola	14
5. Karakteristik Anak Usia 12 Tahun.....	26
6. Profil SSB Baturetno.....	27
B. Kerangka Berfikir	28

C. Penelitian yang Relevan.....	30
D. Pertanyaan Penelitian.....	31
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN.....	33
A. Desain Penelitian	33
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel.....	35
D. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data.....	35
1. Instrumen Penelitian	35
2. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV.....	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	46
BAB V.....	50
KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Kesimpulan	50
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	50
C. Keterbatasan Penelitian.....	51
D. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lapangan Tes <i>Short Pass</i>	37
Gambar 2. Lapangan Tes <i>Dribbling</i>	38
Gambar 3. Lapangan Tes <i>Shooting</i>	39
Gambar 4. Histogram Hasil Tes <i>Passing</i> Siswa SSB Baturetno Usia 11-12 Tahun.	43
Gambar 5. Histogram Hasil Tes <i>Dribbling</i> Siswa SSB Baturetno Usia 11-12 Tahun.	45
Gambar 6. Histogram Hasil Tes <i>Shooting</i> Siswa SSB Baturetno Usia 11-12 Tahun.	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Latihan SSB Baturetno	28
Tabel 2. Validitas dan Reliabilitas Tes.	36
Tabel 3. Norma Penilaian Tes <i>Dribbling</i>	40
Tabel 4. Norma Penilaian Tes <i>Short Pass</i>	40
Tabel 5. Norma Penilaian Tes <i>Shooting</i>	40
Tabel 6. Hasil Tes <i>Passing</i>	42
Tabel 7. Hasil Tes <i>Dribbling</i>	44
Tabel 8. Hasil Tes <i>Shooting</i>	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	56
Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian	57
Lampiran 3. Surat Peminjaman Alat.....	58
Lampiran 4. Kartu Bimbingan TAS.....	59
Lampiran 5. Surat Keterangan Bebas Teori.....	61
Lampiran 6. Hasil Tes <i>Dribbling</i>	62
Lampiran 7. Hasil Tes <i>Passing</i>	63
Lampiran 8. Hasil Tes <i>Shooting</i>	64
Lampiran 9. Data Transformasi Skor Tes <i>Dribbling</i>	65
Lampiran 10. Data Transformasi Skor Tes <i>Short Pass</i>	66
Lampiran 11. Transformasi Skor Tes <i>Shooting</i>	67
Lampiran 12. Petunjuk Penyelenggaraan.....	68
Lampiran 13. Dokumentasi.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu bagian dari peningkatan kualitas manusia adalah pembinaan dan pengembangan olahraga dimana kualitas olahraga yang diarahkan kepada kesehatan jasmani dan rohani seluruh masyarakat, serta ditujukan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi, salah satu olahraga yang sering dilakukan adalah sepakbola. Sepakbola merupakan olahraga yang paling digemari di seluruh dunia. Olahraga ini paling digemari jika dibandingkan dengan olahraga lainnya, ketenaran sepakbola tidak terikat oleh umur, jenis kelamin, agama, kebudayaan dan batasan etnik. Gerakan pemain yang lancar dan terkontrol menggambarkan keindahan dalam permainan sepakbola.

Pada saat ini olahraga yang sangat diminati oleh masyarakat adalah cabang olahraga sepakbola. Sepakbola tidak hanya digemari tetapi juga sangat populer di dunia, khususnya Indonesia. Perkembangan sepakbola saat ini tidak hanya dijadikan sebagai olahraga yang dimainkan oleh seluruh usia saja bahkan lebih dari itu sepakbola juga dijadikan sebagai alat pemersatu bangsa. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa event olahraga yang sangat diminati dan ditunggu-tunggu diseluruh dunia ialah sepakbola, karena dengan adanya event tersebut masyarakat berbondong-bondong untuk menyaksikan.

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir

seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan di daerah tendangan hukumannya. Dalam perkembangannya permainan ini dapat dimainkan di luar lapangan (*outdoor*) dan di dalam ruangan tertutup (*indoor*). Sepakbola berkembang dengan pesat di kalangan masyarakat, karena permainan ini dapat dimainkan oleh laki-laki dan perempuan, anak-anak, dewasa, dan orang tua (Sucipto, dkk. 2000).

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang berbentuk permainan dan di dalamnya terdapat beberapa macam kemampuan dasar bermain sepakbola. Kemampuan dasar tersebut merupakan aspek mendasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain agar terampil bermain sepakbola. Daya tarik sepakbola secara umum sebenarnya bukan lantaran olahraga ini mudah dimainkan, namun sepakbola lebih banyak menuntut keterampilan pemain yang di dalamnya terdapat: menggiring bola (*dribbling*), mengoper bola (*passing*), tendangan ke gawang dengan bola (*shooting*), mengkotrol bola (*controlling*), berlari dengan bola (*running with the ball*).

Untuk meningkatkan kualitas pemain dan prestasi yang baik, maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia muda dan pembinaan atlet muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga sepakbola.

Menurut Sukatamsi (1985: 11) dalam pembelajaran sepakbola, mengenal aspek-aspek yang perlu dikembangkan yaitu: (1) Pembinaan teknik (keterampilan), (2) Pembinaan fisik (kesegaran jasmani), (3) Pembinaan taktik, (4) Kematangan juara. Bukan hanya sekedar fisik, taktik, dan mental tetapi keterampilan dasar bermain sepakbola juga diperhatikan dalam bermain sepakbola. Keterampilan dasar harus betul-betul dikuasai dan dipelajari lebih awal karena salah satu faktor yang menentukan menang atau kalahnya suatu kesebelasan dalam suatu pertandingan.

Pembinaan sepakbola dari usia dini memang menjadi kunci keberhasilan dalam menghasilkan pemain-pemain sepakbola yang handal di masa yang akan datang. Pembinaan usia muda harus berjalan dengan benar, jujur dan sesuai tahapan, infrastruktur yang memadai, pelatihan yang berkualitas menjadi faktor-faktor penting untuk menunjang proses pembinaan sepakbola usia dini. Pembinaan harus serius dengan program pembinaan dan kepelatihan yang benar, agar pada usia dewasa bisa menjadi pemain handal di ajang nasional maupun internasional.

Menjamurnya sekolah sepakbola (SSB) menjadi bukti nyata bahwa pembinaan pemain usia dini telah dilakukan di Indonesia. Sekolah sepakbola (SSB) memang menjadi salah satu sarana yang tepat untuk melakukan proses pembinaan sepakbola usia dini. Karena pada prinsipnya, di sekolah sepakbola (SSB) anak-anak akan dilatih keterampilan dasar bermain sepakbola serta akan dibina kualitas fisiknya berdasarkan dengan tingkatan umur dan sesuai dengan prinsip-prinsip dalam latihan.

Sekolah sepakbola (SSB) merupakan wadah yang tepat untuk pembinaan sepakbola bagi anak-anak usia dini, di sekolah sepakbola (SSB) anak-anak dibina kualitas fisik dan keterampilan teknik dasar bermain sepakbolanya secara benar, cermat dan sistematis sesuai dengan prinsip-prinsip latihan. Membina dari usia dini tidaklah mudah. Perlu kesabaran dan latihan yang terus menerus sesuai dengan karakteristik anak didik, karena dengan pembinaan seperti ini diharapkan latihan akan berdampak terhadap peningkatan kualitas

pemain baik itu emosi maupun sosialnya dan berjalan sesuai karakter dan proses tumbuh kembang anak.

Untuk dapat bermain sepakbola, penguasaan teknik merupakan suatu keharusan dan penguasaan teknik yang tinggi diperlukan latihan yang sungguh–sungguh dan direncanakan dengan baik (Remmy Mochtar, 1992: 54). Biasanya seorang pelatih akan memberikan latihan pada para pemainnya dan setelah itu akan memberikan evaluasi mengenai hasil latihan yang diberikan berhasil atau tidak di dalam meningkatkan kondisi fisik serta keterampilan dasar para pemainnya.

Menurut Subagyo Irianto (2010: 4-5) Selama ini penilaian terhadap tingkat kecakapan bermain sepakbola bagi siswa sekolah sepakbola (SSB) hanya didasarkan pada pengamatan pelatih pada saat proses berlatih melatih berlangsung. Sebagai akibatnya, unsur subjektifitas dalam penilaian masih sangat dominan. Untuk itu sudah seharusnya perlu adanya alat ukur untuk mengevaluasi tingkat kecakapan bermain sepakbola bagi siswa sekolah sepakbola (SSB). Dengan demikian tujuan akhir dari setiap program latihan adalah siswa memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang memadai sehingga bermanfaat bagi pembinaan selanjutnya.

Untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola harus dilakukan pengulangan latihan secara terus menerus mengenai cara menendang (*kicking*), mengumpan (*passing*), menendang bola ke arah gawang (*shooting*), mengontrol/menghentikan bola (*controlling/stopping*), menggiring bola (*dribbling*), menyundul bola (*heading*), dan lain sebagainya. Untuk membentuk pemain yang berkualitas dan tangguh perlu dibina dari usia dini, karena latihan yang benar dan sesuai umur akan memberikan dampak yang positif pada anak-anak usia dini. Di SSB anak-anak dibina kualitas fisik dan keterampilan dasar

bermain sepakbolanya secara benar, cermat, dan sistematis sesuai dengan prinsip-prinsip latihan.

Membina dari usia dini tidaklah mudah, perlu kesabaran dan latihan yang berkelanjutan serta sesuai dengan karakteristik anak, karena dengan pembinaan seperti ini diharapkan latihan akan berdampak positif pada kualitas pemain, baik itu emosi maupun sosialnya dan berjalan sesuai dengan karakter dan proses tumbuh kembang anak. Keterampilan dasar harus betul-betul dikuasai dan dipelajari lebih awal untuk mengembangkan mutu permainan yang merupakan salah satu faktor yang menentukan menang atau kalahnya suatu tim dalam suatu pertandingan. Untuk meningkatkan prestasi sepakbola banyak faktor yang harus diperhatikan, seperti sarana prasarana, pelatih yang berkualitas, pemain berbakat, dan kompetisi yang teratur serta harus didukung oleh perkembangan ilmu dan teknologi, dan sebaiknya dimulai sejak usia dini.

Sekolah Sepakbola Baturetno merupakan salah satu SSB yang berada di daerah Baturetno, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. Sekolah Sepakbola Baturetno beralamatkan di lapangan Wiyoro Jl. Wonosari Km 7, Baturetno, Banguntapan, Bantul. Di Sekolah Sepakbola Baturetno jadwal latihan dilaksanakan tiga kali dalam satu minggu yaitu pada hari Selasa, Kamis dan Minggu pagi. Di sekolah sepakbola Baturetno ini melatih berbagai program latihan untuk usia dini. Jenis latihan yang ditekankan untuk usia dini adalah melatih teknik keterampilan dasar bermain sepakbola. Pemberian latihan teknik dasar sangat baik dilakukan atau diberikan pada awal masa

pertumbuhan guna membentuk teknik dasar yang baik sejak dini dan menyiapkan anak untuk menghadapi latihan yang lebih kompleks.

Menurut hasil diskusi peneliti dengan Bapak Sambudi sebagai salah satu pelatih di SSB Baturetno, tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa SSB Baturetno berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: tingkat kehadiran siswa, lamanya waktu latihan yang telah diikuti siswa, keseriusan siswa dalam berlatih. Semua itu akan berpengaruh pada hasil latihan atau tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa SSB Baturetno.

Pelatih SSB Baturetno belum memiliki data atau catatan mengenai tingkat keterampilan yang berkenaan dengan penguasaan teknik dasar bermain sepakbola. Proses penilaian yang dilakukan pelatih selama ini baru sebatas pengamatan di lapangan saja, Oleh karena itu perlu dilakukan tes untuk mengevaluasi tingkat keterampilan bermain sepakbola bagi siswa sekolah sepakbola (SSB). Dengan demikian tujuan akhir dari setiap program latihan adalah siswa memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang memadai sehingga bermanfaat bagi pembinaan selanjutnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar dalam bermain sepakbola itu penting untuk diketahui oleh setiap pelatih dan pemain sepakbola agar dapat membantu meningkatkan kualitas individu dalam bermain sepakbola, oleh karena itu keterampilan dasar bermain sepakbola wajib dikuasai oleh setiap pemain sepakbola. Atas dasar hal tersebut, maka peneliti berkeinginan untuk meneliti tentang “Tingkat

Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola (*Passing, Dribbling, Shooting*) Siswa SSB Baturetno Usia 11-12 Tahun”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:.

1. Kemampuan individu bermain sepakbola siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun berbeda-beda.
2. Pelatih hanya melakukan penilaian berdasarkan pengamatan di lapangan saja.
3. Pelatih di SSB Baturetno belum pernah melakukan tes keterampilan dasar bermain sepakbola.
4. Belum diketahui bagaimana tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola (*passing, dribbling, shooting*) siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebatas pada tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola (*passing, dribbling, shooting*) siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah dapat dirumuskan masalah yaitu seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola (*passing, dribbling, shooting*) siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola (*passing, dribbling, shooting*) siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hal-hal yang telah diungkapkan dalam penelitian ini, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi SSB, dapat memberikan sumbangan yang berharga dalam penerapan ilmu kepelatihan di SSB Baturetno untuk mengukur dan mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola pada siswa SSB Baturetno.
- b. Bagi pelatih, sebagai tambahan ilmu pengetahuan untuk melakukan evaluasi materi latihan dalam upaya peningkatan kualitas pemainnya.
- c. Bagi siswa, dengan mengikuti tes yang sudah diberikan mereka dapat pengalaman serta dapat mengetahui seberapa baik tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola yang dimiliki saat ini.

2. Manfaat Teoritis

- a. Dengan melakukan penelitian ini, peneliti mendapat bekal dan ilmu tambahan kelak untuk menjadi pelatih setelah menyelesaikan program studi Pendidikan Kepelatihan.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengukur tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Keterampilan

Istilah terampil dapat dinyatakan untuk menggambarkan tingkat keahlian seorang dalam melaksanakan tugas. Menurut Sugiyanto dan Sudjarwo (1991: 13) keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan gerakan secara efektif dan efisien untuk melakukan sebuah gerakan dasar. Keterampilan gerak merupakan perwujudan dari kualitas koordinasi dan kontrol atas bagian-bagian tubuh yang terlibat dalam gerakan. Keterampilan gerak diperoleh melalui proses belajar, yaitu dengan cara memahami gerakan dan melakukan gerakan berulang-ulang yang disertai dengan kesadaran fikir akan benar atau tidaknya gerak yang telah dilakukan.

Menurut Yanuar Kiram (1992: 11) keterampilan adalah tindakan yang memerlukan aktifitas gerak yang harus dipelajari supaya mendapatkan bentuk gerakan yang benar. Keterampilan dipahami sebagai indikator dari tingkat kemahiran. Penguasaan suatu keterampilan dapat dipahami sebagai indikator dari tingkat kemahiran, maka keterampilan diartikan sebagai kompetensi yang diperagakan oleh seseorang dalam melaksanakan suatu tugas yang berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan. Semakin tinggi kemampuan seseorang mencapai tujuan yang diharapkan, maka semakin terampil orang tersebut.

Menurut Subagyo Irianto (2010: 8) keterampilan dasar bermain sepakbola merupakan kesanggupan dan kemampuan untuk melakukan

gerakan-gerakan mendasar atau teknik dasar dalam permainan sepakbola secara efektif dan efisien baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun dengan bola.

Keterampilan dasar merupakan salah satu komponen yang wajib dimiliki oleh setiap pemain sepakbola. Semakin baik tingkat keterampilan yang dimiliki setiap pemain, semakin baik pula kualitas permainan yang akan dihasilkan. Penguasaan keterampilan teknik dasar menentukan kemahiran seseorang dalam melakukan keseluruhan gerak dalam suatu cabang olahraga. Dengan demikian, diperlukan kemampuan penguasaan gerak teknik dasar dalam sepakbola yang baik dan benar agar mempermudah pemain dalam upaya meraih prestasi yang optimal.

2. Hakikat Sepakbola

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 7) Sepakbola adalah permainan beregu, yang tiap regu terdiri dari sebelas orang pemain salah satunya adalah penjaga gawang, permainan seluruhnya menggunakan kaki kecuali penjaga gawang boleh menggunakan tangan di daerahnya. Sepakbola merupakan permainan yang membangkitkan luapan keinginan dan emosi yang tidak sama dengan olahraga lainnya. Sepakbola menjadi olahraga yang umum diantara orang-orang dengan latar belakang kebudayaan, suku, agama dan keturunan yang berbeda, sepakbola dikenal hampir di seluruh dunia, sepakbola merupakan olahraga nasional hampir di seluruh negara di Asia, Afrika, Eropa dan Amerika Selatan, dan menjadi olahraga yang paling populer didunia (Joseph A. Luxbacher, 2004:1).

Permainan sepakbola merupakan permainan kelompok yang melibatkan banyak unsur, seperti fisik, teknik, taktik, dan mental (Herwin, 2004: 78). Pada dasarnya permainan sepakbola adalah olahraga yang memainkan bola dengan menggunakan kaki. Tujuan utamanya dalam permainan ini adalah untuk mencetak gol atau skor sebanyak-banyaknya yang tentunya harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan (Agus Salim, 2008:10).

Menurut Joseph A. Luxbacher (2004: 2) Sepakbola dimainkan di atas lapangan yang memiliki panjang 100-130 meter dan lebar 50-80 meter. Ukuran panjangnya harus lebih besar daripada lebar, untuk pertandingan internasional, panjangnya harus 110-120 meter dan lebarnya 70-80 meter. Pertandingan sepakbola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba menjebolkan bola ke gawang lawan.

Permainan sepakbola dimainkan dalam 2 (dua) babak. Lama waktu pada setiap babak adalah 45 menit, dengan waktu istirahat 15 menit. Pada pertandingan yang menentukan misalnya pada pertandingan final, apabila terjadi nilai yang sama, maka untuk menentukan kemenangan diberikan babak tambahan waktu selama 2x15 menit tanpa ada waktu istirahat. Jika dalam waktu tambahan 2x15 menit nilai masih sama, maka akan dilanjutkan dengan tendangan penalti untuk menentukan tim mana yang menang.

Setiap tim mempunyai kiper yang bertugas menjaga gawang agar tidak kemasukan bola. Hanya kiper diperbolehkan menyentuh bola dengan tangannya di dalam daerah gawangnya. Pemain lainnya tidak diperbolehkan menggunakan tangan atau lengan mereka untuk menyentuh bola. Gol tercipta jika bola sudah masuk melewati garis gawang, setiap gol dihitung satu, dan tim yang paling banyak menciptakan gol akan memenangkan pertandingan.

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah permainan beregu, yang tiap regu terdiri dari sebelah orang pemain, cara bermainnya adalah dengan menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan maksud memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola.

3. Sepakbola Untuk Usia 10-12 Tahun

Menurut Subagyo Irianto (2010: 3) keberhasilan olahragawan dalam meraih prestasi puncak tidak terlepas dari pengaruh pola pembinaan yang dilakukan. Pembinaan dasar sepakbola pada usia dini pada hakikatnya adalah penanaman landasan yang kuat terhadap kemampuan dasar yang harus dimiliki sejak awal. Dengan demikian pembinaan prestasi olahraga harus dilakukan sedini mungkin melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi baik tingkat pusat maupun daerah.

Pemanduan bibit berbakat usia dini haruslah dipantau dan dibina dari kecil hingga dewasa. Perkembangan sepakbola usia dini atau *grass roots* jenjang usia 10-12 tahun di Indonesia begitu pesat perkembangannya, kegiatan latihan dan pertandingan diadakan dimana-mana, sekolah sepakbola, akademi sepakbola atau ekstrakurikuler di sekolah tumbuh subur di tanah air, membangun fondasi sepakbola Indonesia.

Begitu semaraknya kegiatan sepakbola usia dini, ada yang diorganisir sendiri oleh SSB (Sekolah Sepakbola) dan kegiatan ekstrakurikuler yang

bersangkutan, serta pihak lain yang peduli terhadap pemain usia dini, dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti latihan rutin, mitra tanding, festival sepakbola, *coaching clinic*, festival pelatihan sepakbola usia dini (*grassroots football festival*), seleksi pemain, *workshop* atau seminar dll.

Di masa datang tampaknya semua kegiatan sepakbola usia dini harus dilakukan secara terintegrasi, terpadu, bertahap dan berkesinambungan tanpa terputus-putus disepanjang tahun, supaya berjalan lebih baik dan akan lebih meyakinkan kita akan datangnya kemajuan sepakbola di tanah air dalam waktu tidak lama lagi.

Pembinaan pemain usia dini merupakan fondasi pembinaan pemain di jenjang awal, yang perlu dilakukan sekarang bila ingin memperkokoh fondasi pembinaan sepakbola usia dini adalah bekerja dengan lebih sistematis, terarah, meningkatkan bobot latihan dan cara menangani pemain usia dini, dengan menggunakan atau memperhatikan berbagai panduan sebagai acuan, dasar dan metode untuk melakukan kegiatan pembinaan pemain, dari berbagai sumber yang berasal dari buku, media, internet, seminar, *workshop*, *coaching clinic*, penyegaran dan kursus pelatih yang diadakan badan otoritas sepakbola.

Pemain usia dini yang berbakat pada usia ini membutuhkan suatu perkumpulan sepakbola atau diklat untuk meningkatkan skill individunya dan memperkenalkan padanya suatu sepakbola yang kompetitif. Pada usia antara 6-12 tahun, skill sepakbola yang benar dipelajari sambil bermain atau bertanding sepakbola dan dibarengi dengan program dan metode serta rencana pendidikan sepakbola yang bertanggung jawab. Jadi dibentuk latihan yang disederhanakan

dan pertandingan dijalankan sebagai alat untuk mengembangkan skill teknik dan pengertian dasar teknik.

Menurut Sukatamsi (1985: 14-15) permainan sepakbola kelompok usia 10-12 tahun dimainkan dalam waktu 2x25 menit atau 2x30 Menit dengan panjang lapangan 60–70 meter dan lebar 35–40 meter, daerah gawang 4,50 meter dari masing-masing tiang gawang, daerah hukuman 13,50 meter dari garis gawang, garis tengah lingkaran 14 meter, titik penalti 9 meter dari garis gawang, panjang gawang 5 meter, tinggi gawang 2 meter. Bola yang digunakan dalam sepakbola usia 10-12 tahun menggunakan ukuran nomor 4.

4. Teknik Dasar Sepakbola

Teknik pada umumnya dapat diartikan sebagai rangkuman cara (metode) yang dipergunakan dalam pelaksanaan gerakan pada cabang olahraga bersangkutan. Sedangkan teknik umum sepakbola adalah semua gerakan yang terdapat atau dilakukan dalam bermain sepakbola merupakan kelengkapan yang sangat fundamental, di samping latihan kondisi fisik taktik dan mental.

Subagyo Irianto (2016: 10) menyatakan bahwa penguasaan teknik dasar menentukan kemahiran seseorang dalam melakukan keseluruhan gerak dalam suatu cabang olahraga. Untuk itu olahragawan harus mampu menguasai teknik dasar dengan baik dan benar.

Menurut Robert Koger (2007: 13) ada tiga kategori teknik permainan sepakbola yang harus diajarkan kepada para pemain. Istilah yang digunakan untuk menyebutkan teknik-teknik itu agar mudah di ingat disingkat FIG yakni:

- a. *Foundation* (F) atau teknik dasar: teknik-teknik yang tergolong sebagai *foundation* (dasar) tersebut merupakan menu latihan yang paling mendasar atau paling rendah tingkatannya. Latihan-latihan teknik itu ditujukan untuk mengembangkan keterampilan dasar yang diperlukan oleh semua pemain..
- b. *Intermediate* (I) atau teknik lanjut: teknik ini merupakan teknik lanjut atau tingkat menengah yang diperlukan untuk menciptakan relevansi antara keterampilan dasar dengan keterampilan-keterampilan bermain yang sesungguhnya.
- c. *Game* (G) atau teknik bermain: keterampilan-keterampilan bersepakbola yang sesungguhnya, yang diperlukan oleh setiap pemain sebelum mereka bertanding melawan tim lain

Permainan sepakbola mencakup dua kemampuan dasar gerak atau teknik yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang pemain sepakbola, yakni teknik badan dan teknik bola (Remmy Muchtar, 1992: 54). Yang dimaksud dengan teknik badan disini adalah cara seorang pemain menguasai gerak tubuhnya dalam sebuah permainan, yaitu bagaimana cara berlari, cara melompat, dan gerak tipu badan.

a. Teknik Badan

1) Lari

Menurut Robert Koger (2007: 131) Lari adalah gerakan pemain yang berpindah tanpa bola menuju ke posisi lain. Teknik lari seorang pemain ditandai lari dalam memperoleh posisi serangan dan lari dalam bertahan. Dalam melakukan lari untuk memenuhi kebutuhan tadi, pemain harus dapat lari cepat berbelok atau merubah arah, berhenti lari mundur dan mendadak *start* lagi.

Menurut Suwarno K.R (2001: 6) dalam permainan sepakbola, pemain tidak berlari dengan langkah yang panjang-panjang, berusaha agar berat badan selalu diatas badanya, langkah kakinya secepatnya menumpu di tanah, lengan menggantung agak rendah berkaitan dengan masalah keseimbangan dan kesiapan untuk merubah arah.

Menurut Komarudin (2011:43) cara berlari dalam permainan sepakbola mempunyai teknik tersendiri, teknik lari dalam sepakbola adalah dengan langkah-langkah pendek dan cepat, lari dengan bagian depan telapak kaki memungkinkan hal itu. Dalam atletik, lari tidak menjadi gangguan sedikitpun,

tetapi dalam sepakbola selalu tidak bebas dimana seorang pemain kadang-kadang terpaksa merubah arah berlari, berhenti, lari mundur, lari sambil melompat/meloncat dan beradu dengan lawan.

2) Melompat atau Meloncat

Menurut A. Sarumpaet, dkk. (1992: 19) melompat dalam sepakbola adalah suatu usaha mengambil bola yang lebih tinggi yang tidak mungkin diambil dengan kaki. Melompat dalam sepakbola dilakukan dengan dua cara menumpu, yaitu menumpu dengan satu kaki (meloncat) dan menumpu dengan dua kaki (melompat).

Sedangkan menurut Komarudin (2011: 44-45) melompat dalam sepakbola adalah bertujuan untuk menyundul bola. Dalam perebutan bola lambung, seorang pemain perlu melompat untuk dapat lebih dahulu menyundul bola daripada lawan, dan untuk lebih dahulu dapat menyundul bola itu, pemain perlu melompat lebih tinggi dari lawan.

Menurut Suwarno K.R (2001: 6) berdasarkan tolakan yang digunakan dalam suatu gerakan dibedakan menjadi dua yaitu tolakan dua kaki atau meloncat dan tolakan satu kaki atau melompat. Lompatan dapat dilakukan dengan atau tanpa awalan, tolakan satu kaki akan lebih menguntungkan karena memungkinkan pemain melompat lebih tinggi, walaupun demikian di dalam situasi sesungguhnya tolakan menggunakan dua kaki juga digunakan. Biasanya lompatan dikombinasikan dengan sundulan atau gerakan menyundul bola, oleh karena itu gerakan melecutkan bagian atas sambil melompat perlu dilatih berulang-ulang agar mendapatkan lompatan yang tinggi.

3) Gerak Tipu Tanpa Bola atau Tipu Badan

Gerak tipu badan dapat dibedakan menjadi beberapa macam. Gerak tipu badan bagian atas dengan kaki, mungkin juga dengan bahu. Pemain dapat menipu lawan dengan jalan tiba-tiba berhenti lari atau merubah arah yang dikombinasikan dengan gerak tipu badan bagian atas. Menurut Muhajir (2004) gerakan tipuan ini merupakan gerakan yang penuh kejutan yang bertujuan untuk mengelabui lawan.

Yanto Kusyanto (1994: 26) menyatakan bahwa gerak tipu badan merupakan unsur yang penting, karena dengan berhasilnya gerak tipu, pemain mendapat keuntungan, yaitu memenangkan posisi dan lepas dari penjagaan lawan sehingga dapat melakukan gerakan berikutnya tanpa rintangan lawan.

b. Teknik Bola

1) Menendang (*Kicking*)

Teknik menendang bola dalam sepak bola sangat dibutuhkan bagi seorang yang ingin menjadi pemain yang baik. Menurut Subagyo Irianto dalam Aldio Rahardiyanto (2017: 16) menyatakan bahwa dalam sepakbola, teknik menendang adalah bagian unsur teknik dasar sepakbola yang sangat penting, karena seorang pemain sepakbola harus memiliki kemampuan yang baik untuk teknik menendang bola, jika tidak memiliki kemampuan menendang bola dengan baik maka pemain tersebut tidak akan menjadi pemain yang handal.

Menendang bola merupakan teknik dasar yang paling banyak digunakan dalam permainan sepakbola. Maka teknik dasar menendang bola merupakan dasar dalam permainan sepakbola. Seorang pemain sepakbola yang tidak

mengusai teknik menendang bola dengan sempurna tidak mungkin menjadi pemain yang baik (Sukatamsi, 2001:14).

Menurut Herwin (2004: 29-31) yang harus diperhatikan dalam teknik menendang adalah kaki tumpu dan kaki ayun (*steady leg position*), bagian bola, perkenaan kaki dengan bola (*impact*), dan akhir gerakan (*follow-through*). Menurut Sucipto, dkk (2000: 17) Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shooting at the goal*), dan untuk menyapu menggagalkan serangan lawan (*sweeping*).

a) Menendang Dengan Kaki Bagian Dalam

Pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short passing*). Menurut Danny Mielke (2003: 19) *passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari dari satu pemain ke pemain yang lain. Tujuannya yaitu agar dapat menciptakan ruang, sehingga pemain dapat menciptakan gol ke gawang lawan dan dapat mempertahankan daerah pertahanan bagi pemain bertahan.

Menurut Abdul Rohim (2008:8) teknik dasar menendang dengan kaki bagian dalam dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- (1) Diawali dengan sikap berdiri menghadap ke arah bola.
- (2) Letakkan kaki tumpu di samping bola dengan sikap lutut agak ditekuk dan bahu menghadap gerakan.
- (3) Sikap kedua lengan di samping badan agak telentang.
- (4) Pergelangan kaki yang akan digunakan untuk menendang diputar keluar.
- (5) Pandangan berpusat pada bola.
- (6) Tarik kaki yang akan digunakan untuk menendang ke belakang lalu ayunkan ke arah bola.
- (7) Perkenaan kaki pada bola tepat di tengah bola.
- (8) Pindahkan berat badan ke depan mengikuti arah gerakan.

b) Menendang Dengan Kaki Bagian Luar

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 12) pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian luar digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short pass*). Analisis gerak menendang dengan kaki bagian luar adalah sebagai berikut:

- (1) Posisi badan di belakang bola, kaki tumpu di belakang bola kurang lebih 25 cm, ujung kaki menghadap ke sasaran dan lutut sedikit ditekuk.
- (2) Kaki tendang berada di belakang bola, dengan ujung kaki menghadap ke dalam.
- (3) Kaki tendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- (4) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki bagian luar dan tepat pada tengah-tengah bola.
- (5) Gerakan kaki tendang diangkat serong kurang lebih 45 derajat menghadap sasaran.
- (6) Pandangan ke bola dan mengikuti jalannya bola ke sasaran.
- (7) Kedua tangan terbuka menjaga keseimbangan di samping badan.

c) Menendang Dengan Punggung Kaki Bagian Dalam

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 21) pada umumnya menendang bola dengan punggung kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak jauh (*long passing*). Analisis menendang bola dengan punggung kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

- (1) Posisi badan berada di belakang bola sedikit serong sekitar 45 derajat dengan garis lurus bola dengan kaki tumpu berada sekitar 30 cm di samping belakang bola.
- (2) Kaki tendang berada di belakang bola, tarik ke belakang kemudian ayunkan ke depan sehingga mengenai bola. Perkenaan kaki dengan bola tepat di tengah bawah bola.
- (3) Kunci pergelangan kaki, kemudian gerakan lanjutan tendang diangkat dan diarahkan ke depan.
- (4) Pandangan mengikuti jalannya bola menuju sasaran.
- (5) Lengan dibuka berada di samping badan sebagai keseimbangan.

2) Menggiring Bola (*Dribbling*)

Salah satu tontonan menarik dalam sepakbola adalah kemampuan seorang pemain yang mempunyai teknik penguasaan bola dengan baik dan mampu menggiring bola untuk melewati musuhnya. Subagyo Irianto (2016: 17) menyatakan bahwa teknik menggiring bola merupakan teknik fundamental

yang harus dikuasai oleh pemain sepakbola khususnya pada saat melakukan serangan. Berdasarkan tujuannya, teknik menggiring bola memiliki tujuan untuk melewati lawan, mencari kesempatan mengumpan pada kawan, dan menahan bola agar tetap dalam penguasaannya.

Pada dasarnya menggiring bola adalah keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berjalan, berlari, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan (Danny Mielke 2007: 1). Bukan suatu kejadian yang kebetulan, bahwa pemain yang mempesona adalah pemain-pemain yang baik dalam menggiring bola.

Kegunaan teknik menggiring bola dalam permainan sepakbola sangat penting untuk saat-saat memperoleh situasi yang sulit. Menggiring bola bertujuan antara lain untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan. Pemain dapat terkenal oleh karena memiliki kemampuan menggiring bola dengan baik (Sucipto, dkk. 2000: 28).

Menurut Komarudin (2005: 43) cara melakukan *dribbling* adalah sebagai berikut:

- (a) Fokus terhadap bola dan keadaan sekitar dalam menentukan kemana arah yang akan kita tuju.
- (b) Saat dalam tekanan lawan perkenaan bola dengan kaki harus dekat dan dilindungi oleh bagian tubuh yang lain. Dan sentuhan bola harus sesering mungkin atau banyak sentuhan agar lawan kesulitan merebutnya. Faktor kelincahan dalam melewati lawan sangat dibutuhkan disini.
- (c) Saat bebas dari tekanan lawan, pemain mempunyai banyak waktu untuk melihat kondisi sekitar dan memutuskan apa yang harus dilakukan. Biasanya sentuhan dengan bola lebih sedikit.
- (d) Saat *dribbling* cepat tanpa kawalan, pemain hanya menyodor bola ke depan yang terukur, kemudian lari secepat mungkin dengan bola, kemudian menyodor bola kembali sampai ke tempat tujuan.

3) Menendang Bola ke Gawang (*Shooting*)

Menurut Komarudin (2011: 58) menendang bola ke arah gawang atau disebut *shooting* adalah tendangan yang mempunyai ciri khas yaitu laju bola yang sangat keras dan cepat serta sangat sulit diantisipasi oleh penjaga gawang. Keahlian menyangkan bola ke gawang sangat penting untuk mencetak angka. Jika pemain tidak dapat menembakkan bola dengan tepat ke gawang, mereka tidak dapat memenangkan pertandingan.

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 1) pada umumnya menendang dengan punggung kaki digunakan untuk menembak ke gawang (*shooting at the goal*). *Shooting* bertujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan. Teknik dasar ini harus dimiliki oleh semua pemain tanpa memandang posisinya.

Menurut Herwin (2004: 33) cara melakukan *shooting* adalah sebagai berikut:

- (a) Kaki tumpu di samping atau agak didepan bola, ujung kaki tumpu mengarah ke sasaran yang dituju.
- (b) Pergelangan kaki ayun atau kaki tendang harus terkunci atau kaku saat mengenai bola.
- (c) Bagian bola yang dikenakan kaki ayun atau kaki tendang adalah bagian tengah bola.
- (d) Pada saat kaki ayun atau kaki tendang mengenai bola (*impact*), harus benar benar mengenai pada punggung kaki penuh.
- (e) Sebagai tindak lanjut gerakan menendang bola dan untuk member hasil tendangan yang lebih keras, maka kaki ayun atau kaki tendang harus betul-betul optimal ke depan.

4) *Ball Feeling*

Menurut Kadir Jusuf (1982: 291) *ball feeling* adalah kehalusan perasaan seluruh bagian tubuh kecuali tangan yang mempengaruhi tingkat penguasaan bola. Dengan mempunyai penguasaan *ball feeling* yang baik seorang pemain akan mudah mengendalikan gerak dan arah bola. Kemampuan *ball feeling*

yang baik akan membuat seorang pemain menyatu dengan bola. Dengan itu, maka penguasaan permainan pun dapat dikuasai dan dapat menampilkan mutu permainan yang menarik.

Menurut Wiel Coerver (1985: 16) seorang pemain yang memiliki kemampuan penguasaan *ball feeling* yang baik akan lebih mudah melakukan teknik-teknik baru dalam permainan sepakbola dan melakukannya dengan penuh kegairahan. Teknik-teknik baru yang dikembangkan akan membuat sebuah pertandingan menjadi lebih menarik.

Latihan *ball feeling* merupakan bentuk latihan sederhana yang dilakukan langsung dengan bola. Dalam tahap pembelajaran *ball feeling*, setiap pemain ditekankan pada pemahaman gerak atau pantulan bola. Menurut Herwin (2004: 25) tujuan latihan pengenalan bola dengan tubuh (*ball feeling*) yaitu untuk memulai pembelajaran dan latihan sepakbola, haruslah diawali dengan pembelajaran dan latihan pengenalan bola dengan seluruh anggota tubuh (*ball feeling*) dengan baik dan benar.

Menurut Subagyo Irianto (2009: 135) bentuk-bentuk latihan *ball feeling* dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian badan yang dominan untuk menguasai bola, yaitu bagian kaki, paha dan kepala. Latihan *ball feeling* hendaknya dilakukan sejak usia dini dan latihan memerlukan ribuan kali sentuhan sehingga bagian tubuh tersebut dapat menguasai bola dengan baik.

5) Menghentikan Bola (*Stopping*)

Menghentikan bola atau yang sering disebut mengontrol bola terjadi ketika seorang pemain menerima *passing* atau menyambut bola dan mengontrolnya sehingga pemain tersebut dapat bergerak dengan cepat untuk melakukan *dribbling*, *passing* atau *shooting*. Menurut Sardjono (1982: 50) menerima atau mengontrol bola dapat diartikan sebagai seni menangkap bola dengan kaki atau menguasai gerakan bola, atau dengan kata lain membawa bola dengan penguasaan sepenuhnya. Sedangkan menurut Arma Abdoellah (1981: 423) dalam menerima bola ada dua macam, bola yang langsung dihentikan (*stopping*) dan menerima dalam arti menguasai bola (*controlling*) dalam hal ini tidak langsung dihentikan tetapi terus dimainkan dan dibawa bergerak atau diberikan teman.

Tujuan menghentikan bola yaitu untuk mengontrol bola, yang termasuk di dalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk *passing* (Sucipto, dkk. 2000: 22). Dilihat dari perkenaan badan yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha, dan dada. Bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan punggung kaki.

Menurut Herwin (2004: 40) yang harus diperhatikan dalam teknik mengontrol, menerima, dan menguasai bola. Antara lain adalah sebagai berikut:

- (a) Pengamatan terhadap lajunya bola selalu harus dilakukan oleh pemain, baik saat bola melayang ataupun bergulir.
- (b) Gerakan menahan lajunya bola dengan cara menjaga stabilitas dan keseimbangan tubuh, dan mengikuti jalannya bola (sesaat bersentuhan antara bola dengan bagian tubuh).

- (c) Pandangan selalu tertuju pada bola saat menerima bola, setelah bola dikuasai, arahkan bola untuk gerakan selanjutnya seperti mengoper bola atau menembak bola.

6) Menyundul Bola (*Heading*)

Menyundul bola atau lebih dikenal dengan *heading* adalah memainkan bola dengan menggunakan kepala tepatnya dengan menggunakan dahi atau kening. Menyundul bola dapat dilakukan dengan dua cara yaitu menyundul bola berdiri tanpa loncat dan menyundul bola dengan meloncat. Tujuan menyundul bola dalam permainan sepakbola adalah untuk mengumpan, mencetak gol, dan untuk mematahkan serangan lawan membuang bola (Sucipto, dkk. 2000: 32).

Menyundul bola memerlukan koordinasi yang baik antara kedua lengan, bahu, leher, kepala, serta kaki sebagai tumpuan atau tolakan saat berduel di udara. Menurut Danny Mielke (2007: 53) melakukan *heading* bisa menjadi senjata yang sangat ampuh saat melakukan serangan dan merupakan keterampilan pertahanan yang cekatan. Perkenaan bola saat menyentuh kepala yang baik adalah tepat dibagian dahi atau kening, namun bagian lain dari kepala juga dapat dipergunakan.

Menurut Yoseph A. Luxbacher (1998: 67) menyundul bola dilakukan dengan meloncat ke atas untuk menanduk bola (*jump header*) dan terjun ke bawah untuk menanduk bola (*dive header*). Kemudian menurut Komarudin (2011: 62) salah satu teknik dasar yang dapat digunakan di semua posisi dan sudut lapangan yaitu menyundul bola, yang umumnya dilakukan dengan kepala. Teknik ini dapat dilakukan untuk mengoper dan mengarahkan bola

keteman, menghalau bola di daerah pertahanan, mengontrol atau mengendalikan bola dan melakukan sundulan untuk mencetak gol.

7) Lemparan ke dalam (*Throw in*)

Dalam sepakbola penggunaan tangan sangat dibatasi dan hampir sama sekali tidak diperbolehkan. Dalam sepakbola hanya penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badannya termasuk tangan dan hanya di daerah garis gawang saja. Namun ketika bola keluar lapangan pertandingan/melewati garis lapangan, maka akan dilakukan *throw-in* (lemparan ke dalam). Dengan keluarnya bola dari lapangan maka pemain diharuskan melempar bola dengan menggunakan tangan agar permainan bisa dimulai kembali.

Menurut Sucipto, dkk (2000: 36) Lemparan ke dalam merupakan satu-satunya teknik dalam permainan sepakbola yang dimainkan dengan tangan dari bagian luar lapangan.

Menurut Komarudin (2011: 66-67) Cara melakukan lemparan ke dalam sebagai berikut:

- (a) Melakukan lemparan harus menggunakan kedua tangan untuk memegang bola.
- (b) Kedua siku tangan menghadap ke depan.
- (c) Kedua ibu jari saling bertemu.
- (d) Kedua kaki sejajar atau depan belakang dengan keduanya menapak pada tanah dan berada diluar garis samping saat akan melakukan maupaun selama melakukan lemparan-lemparan.
- (e) Mata tetap dalam keadaan terbuka, dengan arah tubuh searah dengan sasaran yang akan dituju.

Tujuan melempar bola adalah menghidupkan kembali permainan setelah bola keluar lapangan permainan melewati garis samping. Menurut Danny

Mielke (2007:39) lemparan ke dalam dapat menjadi senjata yang ampuh dalam rencana serangan sebuah tim.

Penggunaan *throw-in* yang benar dapat menciptakan banyak peluang untuk mengontrol bola dan mencetak gol selama pertandingan. Sebuah lemparan ke dalam yang sangat kuat dapat mendorong bola dari garis pinggir ke tengah-tengah lapangan, menyusuri sisi lapangan, atau ke depan gawang dan dapat menjadikan peluang serangan bagi tim yang melakukan lemparan ke dalam.

5. Karakteristik Anak Usia 12 Tahun

Pada usia ini anak masuk dalam masa pubertas, yaitu terjadi perubahan cepat dalam pertumbuhan dan perkembangan secara fisik maupun mental. Menurut Endang Rini Sukanti.dkk (2011: 50) dalam bukunya Diktat Perkembangan Motorik menyatakan pada usia 11-14 tahun terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang dramatis, kenaikan sekresi hormone testoteron. Pada puncak pertumbuhan otot dan tulang, terjadi gangguan keseimbangan. Dengan latihan keterampilan yang bervariasi dan teknik yang benar mulai dilatihkan pada anak dan mulai dipersiapkan untuk mengikuti latihan yang lebih besar.

Menurut Ganesha Putera dalam buku yang berjudul Kutak Katik Latihan Sepakbola Usia Muda (2011: 64-65) usia 12-14 tahun merupakan usia krisis, dimana pemain memasuki masa pubertas, maka pelatih perlu mengerti dan memahami gambaran karakteristik kelompok ini sebagai berikut :

- a. Pemain memasuki masa pubertas, dan pertumbuhan tubuh pemain sedang cepat. Ini berujung pada penurunan fleksibilitas dan koordinasi.
- b. Pemain di usia ini memiliki antusiasme berlatih yang tidak stabil.
- c. Pemain telah memiliki kematangan teknik dan intelegensia.
- d. Pemain di usia ini mulai menjadikan kemenangan sebagai sesuatu yang penting.

- e. Sebagian pemain mulai memiliki cita-cita dan orientasi di sepakbola, sehingga setiap pertandingan dijalani dengan serius.
- f. Pemain mulai memiliki wawasan taktik individu maupun unit.

6. Profil SSB Baturetno

Sekolah sepakbola (SSB) merupakan sebuah organisasi olahraga khusus sepakbola yang memberikan pengetahuan/pengajaran tentang keterampilan bermain sepakbola kepada siswanya dengan tujuan untuk mengembangkan potensi para siswa sehingga menghasilkan siswa yang memiliki kemampuan yang baik, kompetitif, menjunjung sportifitas, dan peduli terhadap sesama.

Sekolah Sepakbola Baturetno didirikan pada tanggal 23 September 2003, dengan pendirinya Bapak Sarjoko dkk. Tujuan didirikannya SSB Baturetno adalah: a) menyebarluaskan dan memajukan sepak bola di wilayah kelurahan Baturetno dan sekitarnya, untuk mencapai prestasi yang tinggi dan dapat membangkitkan rasa kebanggaan masyarakat; b) memupuk watak dan kepribadian, disiplin, jiwa sportifitas, dan persatuan dan kesatuan seluruh insan sepakbola dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya; c) ikut serta dalam memajukan persepakbolaan Nasional dengan cara membina dan mencari bibit-bibit pemain berbakat sejak usia dini; d) berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh PSSI Bantul dan DIY.

Sekolah sepakbola Baturetno beralamatkan di lapangan Wiyoro Jl. Wonosari Km 7, Baturetno, Banguntapan, Bantul. Sekolah Sepak bola Baturetno termasuk kedalam keanggotaan persatuan antar sekolah sepak bola Bantul yang berada dalam koordinasi atau naungan PSSI Pengcab Bantul dan IKA Jogja. Setiap tahunnya SSB Baturetno selalu mendapat undangan untuk

mengikuti kompetisi atau turnamen yang di adakan oleh PSSI Pengcab Bantul dan IKA Jogja bahkan turnamen luar kota. SSB Baturetno juga diberi kesempatan untuk mengirimkan beberapa pemain binaanya untuk disertakan dalam seleksi pemain untuk memperkuat tim kabupaten Bantul atau propinsi DIY dalam segala kejuaraan.

SSB Baturetno memiliki beberapa pelatih, diantaranya: Bapak Suniyadi, Bapak Sambudi, Bapak Arifin, Sdr. Andri Jatmiko, Sdr. Ivan Wirajaya, Sdr. Ferri Persada, Sdr. Imam, Sdr. Diky Oktiawan, Sdr. Wahyu, dan Sdr. Yusuf. SSB Baturetno tergolong sebagai sekolah sepakbola yang memiliki fasilitas yang baik. Untuk sarana perlengkapan latihan juga sudah memadai, seperti: gawang ukuran 5x2 meter, tiang pancang, bola ukuran 4, *cones* dan *marker*, dan rompi latihan.

SSB Baturetno memiliki beberapa kelompok usia yang dibina secara terpisah, hal ini bertujuan supaya memudahkan pelatih dalam memberikan materi sesuai dengan usia agar dapat diterima oleh siswanya dengan baik. Adapun pengelompokan jadwal latihan di SSB Baturetno sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Latihan SSB Baturetno

Kelompok Usia	Hari/Waktu						
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu
6-8 thn		15.00 WIB		15.00 WIB			07.00 WIB
9-10 thn		15.00 WIB		15.00 WIB			07.00 WIB
11-12 thn		15.00 WIB		15.00 WIB			07.00 WIB
13-14 thn			15.00 WIB		15.00 WIB		15.00 WIB
15-17 thn			15.00 WIB		15.00 WIB		15.00 WIB

B. Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian kajian teori di atas timbul pemikiran bahwa sepakbola adalah permainan tim yang memainkan dan memperubutkan bola diantara para pemain dengan tujuan dapat memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang gawang dari kemasukan bola. Pemenang adalah tim/regu yang memasukkan bola ke gawang lawan lebih banyak dari kemasukan bola di gawang sendiri.

Untuk dapat memenangkan permainan sepakbola, maka pemain harus menguasai kemampuan dasar keterampilan bermain sepakbola. Teknik dan keterampilan akan mendukung permainan individu yang baik, sehingga pada saat permainan sesungguhnya berlangsung maka pemain yang tampil maksimal akan memudahkan kerjasama tim, baik saat bertahan maupun menyerang. Teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola ada beberapa macam seperti: *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengoper bola), dan *dribbling* (menggiring bola).

Dasar atau pondasi yang sangat penting dan wajib dikuasai oleh seorang pemain sepakbola adalah memiliki keterampilan teknik dasar bermain sepakbola yang baik. Penguasaan teknik dasar yang baik dan benar dapat memudahkan siswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam bermain sepakbola. Oleh karena itu selama proses berlatih sepakbola harus senantiasa memperhatikan faktor tersebut, maka latihan keterampilan dasar harus diutamakan, karena keterampilan dasar merupakan modal yang paling utama untuk menjadi pemain sepakbola profesional.

Penelitian ini membahas mengenai tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola di SSB Baturetno harus dilakukan tes pada setiap pemain, dan juga harus diukur menggunakan tes yang baku. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui sejauh mana kemajuan yang didapat (*progres*) dari proses pelatihan yang telah diberikan kepada siswa SSB Baturetno, sehingga bisa ditentukan pola latihan mana yang akan dibenahi dan yang akan dipertahankan. Tes keterampilan dasar bermain sepakbola (*passing, dribbling, dan shooting*) diukur dengan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun buatan Daral Fauzi dalam skripsi Dwi Hamdani (2013).

C. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Hamdani (2013) yang berjudul “Tingkat Keterampilan *Dribble, Short Pass, dan Shooting* Sepakbola Siswa SSB Perseka Usia 11-12 Tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen”. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R (2009). Hasil penelitian menunjukkan tingkat keterampilan dribble siswa dengan kategori baik sekali dan sangat kurang yaitu 0%, kategori baik 50% atau 15 siswa, kategori sedang 43,33% atau 13 siswa, kategori kurang 6,67% atau 2 siswa. Tingkat keterampilan short pass siswa kategori baik sekali 10% atau 3 siswa, kategori baik 46,67% atau 14 siswa, kategori sedang 36,67% atau 11 siswa, kategori kurang 0%, kategori sangat kurang 6,67% atau 2 siswa. Tingkat keterampilan shooting siswa kategori baik sekali 16,67% atau 5 siswa,

kategori baik 20% atau 6 siswa, kategori sedang 43,33% atau 13 siswa, kategori kurang 20% atau 6 siswa, kategori sangat kurang 0%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat Hikmah Hartanto (2016) yang berjudul “Tingkat keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri Karangjati, Ngaglik, Sleman. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R (2009). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra peserta ekstrakurikuler SD Negeri Karangjati, Ngaglik, Sleman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan *dribbling* dengan kategori baik sekali 0%, kategori baik 31,25% atau 5 siswa, kategori sedang 50% atau 8 siswa, kategori kurang 12,5% atau 2 siswa, dan kategori sangat kurang 6,25% atau sebanyak 1 siswa. Tingkat keterampilan *passing* dengan kategori baik sekali 0%, kategori baik 18,75% atau 3 siswa, kategori sedang 62,5% atau 10 siswa, kategori kurang 12,5% atau 2 siswa, kategori sangat kurang 6,25% atau 1 siswa. Tingkat keterampilan *shooting* dengan kategori baik sekali 0%, kategori baik 31,25% atau 5 siswa, kategori sedang 31,25% atau 5 siswa, kategori kurang 25% atau 4 siswa, kategori sangat kurang 12,5% atau 2 siswa.

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan penjabaran dari rumusan masalah dalam penelitian. Adapun pertanyaan yang timbul dalam penelitian ini adalah

“seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola (*passing, dribbling, shooting*) siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sukardi (2008: 157) penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang berusaha menggambarkan obyek penelitian sesuai dengan apa adanya. Dengan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Menurut Sukardi (2008: 193) pengumpulan data dengan metode survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu dengan tujuan untuk mendeskripsikan keadaan alami yang diteliti saat itu dan untuk mengidentifikasi secara terukur keadaan obyek penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola (*passing*, *dribbling*, dan *shooting*) siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 116). Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola (*passing*, *dribbling*, dan *shooting*) siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kemahiran yang dimiliki siswa dalam bermain sepakbola yang diukur dengan skor yang diperoleh dari unsur-unsur yang ada dalam butir tes keterampilan dasar sepakbola, meliputi:

1. *Passing* adalah teknik memberi operan bola ke arah teman secara tepat menggunakan kaki bagian dalam. Yang dimaksud *passing* dalam penelitian ini yaitu tes menendang bola dengan kaki bagian dalam ke arah beberapa gawang berukuran 1x1 meter secara cepat dan tepat. Hasil yang diambil adalah waktu lama tempuh dari *start* sampai *finish* dalam hitungan detik dan jumlah bola masuk ke sasaran.
2. *Dribbling* adalah teknik membawa bola terputus-putus dan menjaga posisi bola agar tetap dalam penguasaan. Yang dimaksud dalam tes ini adalah teknik menggiring bola secara *zig-zag* dari titik *start* dengan melewati beberapa *cones* dan kembali ke tempat semula. Diukur menggunakan kecepatan waktu.
3. *Shooting* adalah teknik menendang bola ke arah gawang menggunakan punggung kaki. Yang dimaksud *shooting* dalam penelitian ini yaitu teknik menendang bola menggunakan punggung kaki ke beberapa target sasaran gawang yang telah ditentukan nilainya dengan jarak tembak sejauh 10 meter. Hasil yang diambil adalah jumlah nilai dari 6 kali tendangan tepat sasaran.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sejumlah individu yang akan dijadikan objek penelitian dan keseluruhan dari individu tersebut paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173) adalah

keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun yang berjumlah 30 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 174). Pengambilan sampel ditujukan agar penelitian dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 30 siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Menurut Sugiyono (2007) *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan semua populasi digunakan sebagai sampel.

D. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai media bantu pengambilan data harus dapat memberikan informasi tentang responden sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 150) Instrumen dibagi menjadi dua macam, yaitu *test dan non test* (bukan tes). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *test*, maksudnya peneliti langsung mengadakan tes praktek kepada responden mengenai keterampilan dasar bermain sepakbola yang meliputi *passing*, *dribbling*, dan *shooting*. Sedangkan yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk memperoleh data sesuai dengan data yang dibutuhkan (Suharsimi Arikunto, 2006: 128).

Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen yang telah ada. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan pengukuran keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun buatan Daral Fauzi dalam skripsi Dwi Hamdani (2013). Ada 3 butir tes yang digunakan, yaitu: *dribbling*, *short passed*, *shooting*. Adapun validitas dan reliabilitas dari tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2. Validitas dan Reliabilitas Tes.

No.	Butir tes	Validitas	Reliabilitas
1	<i>Dribbling</i>	0,72	0,61
2	<i>Short Pass</i>	0,66	0,69
3	<i>Shooting</i>	0,82	0,76

Sumber : Daral Fauzi (2009)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah metode survei dengan teknik tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun buatan Daral Fauzi. Ada 3 butir tes yang digunakan yaitu:

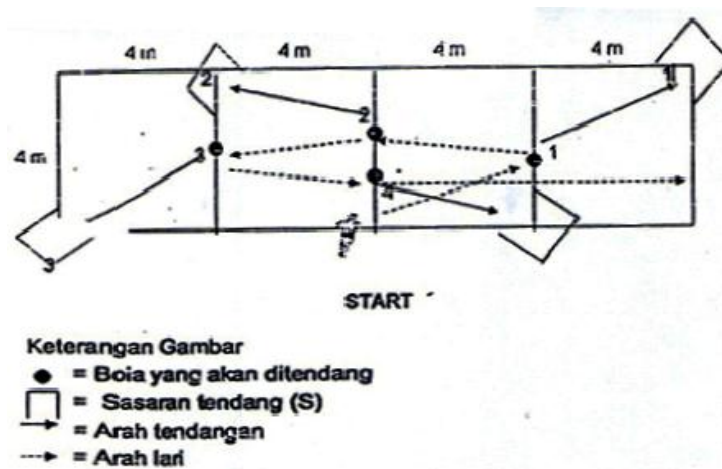
a. *Short Passed Test*

1) Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam melakukan teknik operan bola jarak pendek dengan tepat.

2) Bentuk dan Ukuran Lapangan

Panjang lapangan tes yaitu 16 meter dan lebar 4 meter



Gambar 1. Lapangan Tes *Short Pass*
 Sumber. Daral Fauzi (2009)

3) Pelaksanaan

Peserta tes berada di belakang garis *start*, kemudian pada aba-aba “ya” peserta tes lari ke arah bola 1 dan menendang ke sasaran 1, lari menuju bola 2 dan menendang ke sasaran 2, selanjutnya lari ke bola 3 dan menendang sasaran 3, selanjutnya lari menuju bola 4, dan akhirnya lari menuju garis *finish*.

4) Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari garis *start* sampai *finish* dalam hitungan detik dan jumlah bola yang masuk ke sasaran.

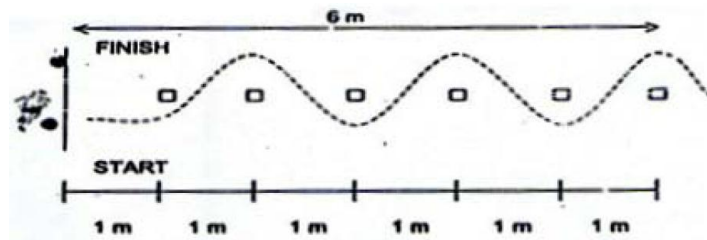
b. *Dribbling Test*

1) Tujuan

Untuk mengetahui tingkat keterampilan dan kecakapan peserta tes dalam menggiring bola.

2) Bentuk dan Ukuran Lapangan

Panjang lapangan tes yaitu 6 meter dan jarak antara satu rintangan dengan rintangan berikutnya 1 meter.



Gambar 2. Lapangan Tes *Dribbling*
Sumber. Daral Fauzi (2009)

3) Cara Pelaksanaan

Peserta tes berdiri di belakang garis *start* dengan sebuah bola di garis *start*. Pada aba-aba “ya” peserta tes menggiring bola secepat mungkin melewati semua rintangan secara *zig-zag* sampai garis *finish*.

4) Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam hitungan detik.

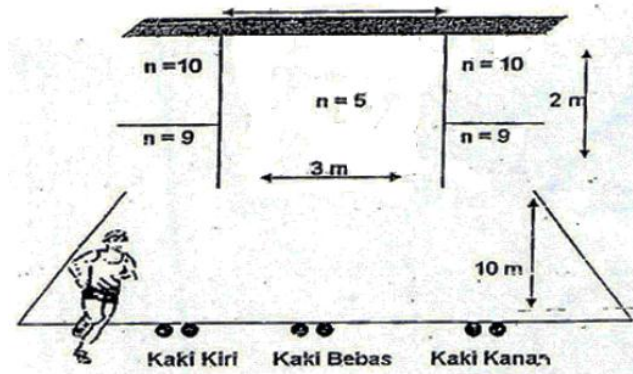
c. *Shooting at the Goal*

1) Tujuan

Untuk mengukur tingkat keterampilan dan ketepatan peserta tes dalam menembak bola ke sasaran.

2) Bentuk dan Ukuran Lapangan

Panjang gawang 5 meter, tinggi gawang 2 meter dan jarak tembak antara bola dengan gawang 10 meter.



Gambar 3. Lapangan Tes *Shooting*
 Sumber. Daral Fauzi (2009).

3) Pelaksanaan

- (a) Bola disusun pada garis serangan dengan komposisi 2 bola berada dikanan, 2 bola dikiri dan 2 bola berada ditengah.
- (b) Peserta tes berdiri pada jarak 1 meter dari bola yang akan ditendang ke arah gawang.
- (c) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kanan ke arah sasaran gawang.
- (d) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kiri ke arah sasaran gawang.
- (e) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki yang paling disukai ke arah sasaran gawang.

4) Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah jumlah nilai dari 6 kali tendangan tepat sasaran.

Adapun norma penilaian tes keterampilan *dribbling*, *passing* dan *shooting* sepakbola adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Norma Penilaian Tes *Dribbling*

No	Klasifikasi	T-skor
1	Baik Sekali	≥ 66
2	Baik	53 – 65
3	Sedang	41 – 52
4	Kurang	28 – 40
5	Sangat Kurang	≤ 27

Sumber. Daral Fauzi (2009)

Tabel 4. Norma Penilaian Tes *Short Pass*

No	Klasifikasi	T-skor
1	Baik Sekali	≥ 124
2	Baik	104 – 123
3	Sedang	85 – 103
4	Kurang	65 – 84
5	Sangat Kurang	≤ 64

Sumber. Daral Fauzi (2009)

Tabel 5. Norma Penilaian Tes *Shooting*

No	Klasifikasi	T-skor
1	Baik Sekali	≥ 67
2	Baik	55 – 66
3	Sedang	44 – 54
4	Kurang	32 – 43
5	Sangat Kurang	≤ 31

Sumber. Daral Fauzi (2009)

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data ini menggunakan teknik analisa deskriptif dengan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Teknik analisa data dengan T-skor yaitu dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya:

1. Tahap pertama adalah memasukan hasil tes lapangan ke dalam formulir yang telah disediakan.

2. Tahap kedua adalah menyusun nilai baku. Hal ini dilakukan karena butir tes besaran ukuran yang digunakan berbeda. Caranya adalah dengan merubah nilai masing-masing tes ke nilai Transformasi skor (T-skor).
3. Tahap ketiga adalah mencocokkan hasil nilai baku (T-skor) dengan norma masing-masing butir tes, dan dari norma tersebut akan diketahui klasifikasi tingkat keterampilan masing-masing butir tes.
4. Tahap keempat adalah setelah diketahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola (*passing*, *dribbling*, dan *shooting*) masing-masing siswa yang termasuk kategori baik sekali, baik, sedang, kurang dan sangat kurang, maka akan dapat ditemukan berapa besar persentase untuk masing-masing kategori dengan menggunakan rumus persentase. Menurut Anas Sudjono (2007: 43) cara menghitung persentase dengan rumus:

$$\text{Persentase hasil (\%)} P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase hasil kemampuan

f : frekuensi

N : jumlah total frekuensi atau banyaknya individu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Variabel penelitian ini adalah keterampilan dasar bermain sepakbola (*passing, dribbling, shooting*) siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun. Standar tingkat keterampilan sepakbola dibuat berdasarkan data dari tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun buatan Daral Fauzi. Tes yang digunakan yaitu tes *passing, dribbling, dan shooting*.

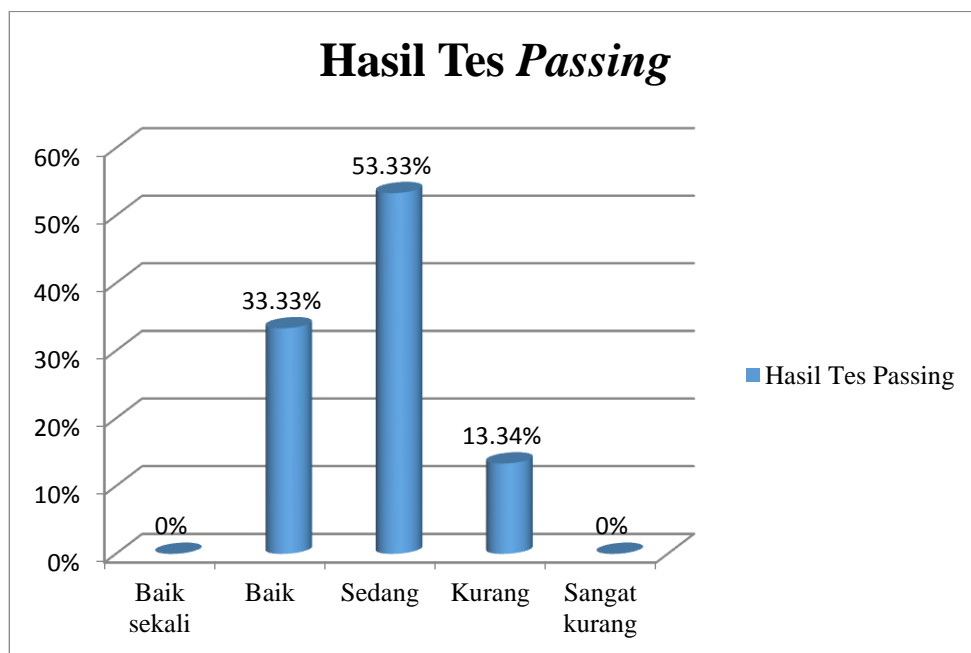
Data yang diperoleh dari tes tersebut digunakan untuk mengkategorikan menjadi lima kategori yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, sangat kurang. Untuk menentukan kategori tersebut, terlebih dahulu data dikumpulkan dan dihitung dengan mengubah menjadi T-skor kemudian dikategorikan sesuai dengan norma-norma keterampilan *passing, dribbling, dan shooting*. Adapun data hasil tes yang telah dilakukan sesuai dengan norma-norma tiap item tes, diantaranya:

1. Tes *Passing* (mengoper bola)

Tabel 6. Hasil Tes *Passing*

No.	Klasifikasi	T-skor	Frekuensi	Persentase
1	Baik Sekali	≥ 124	0	0%
2	Baik	104-123	10	33,33%
3	Sedang	85-103	16	53,33%
4	Kurang	65-84	4	13,34%
5	Sangat Kurang	≤ 64	0	0%
Jumlah			30	100%

Data tabel di atas menunjukkan hasil tes keterampilan *passing* siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun. 10 anak masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 33,33%, 16 anak masuk dalam kategori sedang dengan persentase 53,33%, dan 4 anak masuk dalam kategori kurang dengan persentase 13,34%. Sedangkan untuk kategori baik sekali dan sangat kurang yaitu 0 siswa, atau dengan persentase sebesar 0,00%. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan *passing* siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun masuk dalam kategori sedang dengan jumlah persentase sebesar 53,33%. Adapun hasil perhitungan tes *passing* dalam gambar sebagai berikut:



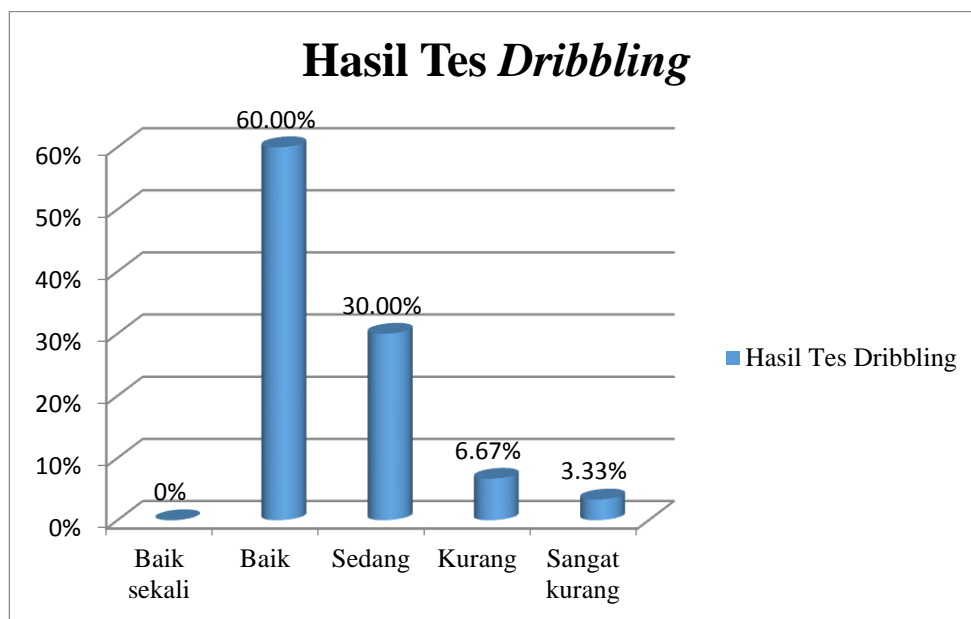
Gambar 4. Histogram Hasil Tes *Passing* Siswa SSB Baturetno Usia 11-12 Tahun.

2. Tes *Dribbling* (Menggiring Bola)

Tabel 7. Hasil Tes *Dribbling*.

No.	Klasifikasi	T-skor	Frekuensi	Persentase
1	Baik Sekali	≥ 66	0	0%
2	Baik	53-65	18	60,00%
3	Sedang	41-52	9	30,00%
4	Kurang	28-40	2	6,67%
5	Sangat Kurang	≤ 27	1	3,33%
Jumlah			30	100%

Data tabel di atas menunjukkan hasil tes keterampilan *dribbling* siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun. 18 anak masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 60,00%, 9 anak masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 30,00%, 2 anak masuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 6,67%. 1 anak masuk dalam kategori sangat kurang dengan persentase sebesar 3,33%. Sedangkan untuk kategori baik sekali yaitu 0 siswa atau dengan persentase sebesar 0%. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan *dribbling* siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun masuk dalam kategori baik, dengan jumlah persentase sebesar 60,00%. Adapun hasil perhitungan tes *dribbling* dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Hasil Tes *Dribbling* Siswa SSB Baturetno Usia 11-12 Tahun.

3. Tes *Shooting at the Goal* (Menembak ke Sasaran)

Tabel 8. Hasil Tes *Shooting*.

No.	Klasifikasi	T-skor	Frekuensi	Persentase
1	Baik Sekali	≥ 67	3	10,00%
2	Baik	55-66	13	43,34%
3	Sedang	44-54	7	23,33%
4	Kurang	32-43	6	20,00%
5	Sangat Kurang	≤ 31	1	3,33%
Jumlah			30	100%

Data tabel di atas menunjukkan hasil tes keterampilan *shooting* siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun. 3 anak masuk dalam kategori baik sekali dengan persentase sebesar 10,00%, 13 anak masuk dalam kategori baik dengan

persentase sebesar 43.34%, 7 anak masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 23,33%, 6 anak masuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 20,00%. 1 anak masuk dalam kategori sangat kurang dengan presentase sebesar 3,33%. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan *shooting* siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun masuk dalam kategori baik, dengan jumlah persentase sebesar 43,34%. Adapun hasil perhitungan tes *shooting* dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Hasil Tes *Shooting* Siswa SSB Baturetno Usia 11-12 Tahun.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola (*passing, dribbling, shooting*) siswa SSB Baturetno usia 11-12 Tahun. Tingkat keterampilan *passing, dribbling dan shooting* sepakbola usia 11-12 tahun diukur menggunakan tes. Tes yang digunakan dalam

penelitian ini adalah tes *passing*, tes *dribbling* dan tes *shooting* dalam tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun buatan Daral Fauzi.

Penelitian ini dilakukan pada hari minggu, 14 april 2019. Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa tingkat keterampilan *passing* siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun yaitu 10 siswa masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 33,33%, 16 siswa masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 53,33%, 4 siswa masuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 13,34%, sedangkan untuk siswa untuk kategori baik sekali dan sangat kurang sejumlah 0 atau dengan persentase 0%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan *passing* siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 53,33%.

Tingkat keterampilan *dribbling* siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun menunjukkan 18 siswa termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 60,00%, 9 siswa termasuk dalam kategori sedang atau dengan persentase sebesar 30,00%, 2 siswa masuk kategori kurang atau dengan persentase sebesar 6,67 %, 1 siswa masuk dalam kategori sangat kurang atau dengan persentase 3,33%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan *dribbling* siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 60,00%.

Tingkat keterampilan *shooting* siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun menunjukkan 3 siswa termasuk dalam kategori baik sekali dengan persentase sebesar 10,00%, 13 siswa masuk dalam kategori baik dengan persentase

43,34%, 7 siswa masuk dalam kategori sedang dengan persentase 23,33%, 6 siswa masuk dalam kategori kurang dengan persentase 20,00%, 1 siswa masuk dalam kategori sangat kurang dengan persentase sebesar 3,33%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan *shooting* siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun masuk dalam kategori baik dengan persentase 43,34%.

Dilihat dari data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan *dribbling* siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun masuk dalam kategori baik, karena rata-rata siswa mampu menggiring bola secara *zig-zag* melewati rintangan dengan cepat. Tingkat keterampilan *shooting* siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun masuk dalam kategori baik, karena rata-rata siswa mampu menendang bola ke arah sasaran dengan tepat. Sedangkan tingkat keterampilan *passing* siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun masuk dalam kategori sedang, karena rata-rata siswa belum mampu mengoper bola tepat sasaran dalam waktu yang singkat.

Dalam permainan sepakbola, *passing* merupakan salah satu teknik dengan bola yang paling sering digunakan. Permainan sepakbola tidak akan berkembang jika pemain tidak dapat memberikan operan-operan bola dengan baik kepada teman satu timnya. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu:

1. Faktor internal yaitu faktor dari siswa SSB itu sendiri. Motivasi dan minat siswa dalam mengikuti latihan di SSB mempengaruhi keterampilan bermain sepakbola. Kesungguhan dalam mengikuti pelajaran yang

diberikan pelatih merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap keterampilan siswa SSB ketika mengikuti latihan.

2. Faktor eksternal yaitu:

a. Pelatih

Peran pelatih sangat penting dalam meningkatkan kualitas pemainnya, penyampaian materi yang diberikan harus semudah mungkin dipahami oleh anak usia 11-12 tahun sehingga siswa dapat menjalankan instruksi dengan baik dan benar, selain itu pemberian materi antara *dribbling*, *shooting* dan *passing* harus seimbang.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor terpenting dari keberhasilan suatu pelatihan. Semakin lengkap sarana penunjang, maka semakin efektif pula latihan yang dilakukan. Hal ini juga akan membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam berlatih sehingga dapat mengeluarkan keterampilannya secara maksimal.

c. Lingkungan SSB

Dukungan dari lingkungan sekitar juga mendorong keberhasilan latihan. Suasana lingkungan yang kondusif akan membuat siswa nyaman dalam berlatih sehingga siswa dapat melakukan latihan sepakbola dengan fokus dan dapat memunculkan potensi yang ada dalam diri siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan *passing* siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun dengan kategori baik sebanyak 10 siswa atau 33,33%, kategori sedang sebanyak 16 siswa atau 53,33%, kategori kurang sebanyak 4 siswa atau 13,34%. Sedangkan kategori baik sekali dan sangat kurang sebanyak 0 siswa. Tingkat keterampilan *dribbling* siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun dengan kategori baik sebanyak 18 siswa atau 60,00%, kategori sedang sebanyak 9 siswa atau 30,00%, kategori kurang sebanyak 2 siswa atau 6,67%, kategori sangat kurang sebanyak 1 siswa atau 3,33%, sedangkan kategori baik sekali sebanyak 0 siswa. Tingkat keterampilan *shooting* siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun dengan kategori baik sekali sebanyak 3 siswa atau 10,00%, kategori baik sebanyak 13 siswa atau 43,34%, kategori sedang sebanyak 7 siswa atau 23,33%, kategori kurang sebanyak 6 siswa atau 20,00%, kategori sangat kurang sebanyak 1 siswa atau 3,33%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SSB Baturetno, maka dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola (*passing, dribbling, shooting*) masih terdapat beberapa siswa yang masuk kategori kurang, dan sangat kurang. Penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Sebagai catatan pelatih untuk meningkatkan kualitas keterampilan dasar bermain sepakbola bagi atletnya, agar mencapai prestasi sepakbola yang maksimal.
2. Menjadikan pengetahuan bagi siswa mengenai tingkat keterampilan dasar dalam bermain sepakbola tiap individu, agar dapat memotivasi siswa untuk selalu rajin dalam berlatih dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan latihan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tentu dapat diketahui seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola (*passing, dribbling, shooting*) siswa SSB Baturetno usia 11-12 tahun. Akan tetapi penelitian ini juga tidak lepas dari keterbatasan peneliti yaitu:

1. Kesungguhan siswa saat melakukan tes kurang terkontrol, sehingga ada siswa yang melakukan dengan tidak sungguh-sungguh.
2. Setiap siswa memiliki waktu latihan yang berbeda, hal ini bisa berpengaruh terhadap hasil tes pengukuran keterampilan dasar bermain sepakbola.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap dan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa SSB yang masih memiliki tingkat keterampilan bermain sepakbola yang kurang, hendaknya bersungguh-sungguh dalam mengikuti latihan, terutama materi tentang keterampilan dasar bermain sepakbola,

karena keterampilan dasar merupakan faktor utama yang harus dikuasai untuk menjadi pemain sepakbola yang baik.

2. Kepada pelatih agar selalu melakukan pembinaan yang rutin, terutama dalam memberikan latihan-latihan untuk meningkatkan keterampilan dasar dengan harapan dapat melahirkan atlet-atlet yang berkualitas.
3. Bagi SSB, lebih memperhatikan pengadaan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses latihan sepakbola, agar memotivasi siswa dalam berlatih dan selanjutnya dapat mengembangkan keterampilan dasar bermain sepakbola siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Sarumpaet, dkk. (1992). *Permainan Besar*. Jakarta: Depdikbud.
- Abdul Rohim. (2008). *Bermain Sepakbola*. Semarang: CV Aneka Ilmu.
- Agus Salim. (2008). *Buku Pintar Sepakbola*. Bandung: Nuansa.
- Anas Sudjono. (2007). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arma Abdoellah. (1985). *Penguasaan Keterampilan Gerak*. Jakarta: Depdikbud
- Dany Mielke. (2007). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Bandung : Pakar Raya.
- Daral Fauzi R. (2009). *Petunjuk Pelaksanaan Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 tahun*. Jakarta: Depdiknas.
- Dwi Hamdani. (2013). *Tingkat Keterampilan Dribble, Short Pass, dan Shooting Sepakbola Siswa SSB Perseka Usia 11-12 Tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen*. Yogyakarta: Skripsi UNY.
- Endang Rini Sukamti, dkk. (2007). *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ganesha Putera. (2011). *Kutak-katik Latihan Sepakbola Usia Muda*. Jakarta: PT. Visi Gala 2000.
- Herwin. (2004). *Diktat Pembelajaran Keterampilan Sepakbola Dasar*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hidayat Hikmah Hartanto. (2016). *Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri Karangjati, Ngaglik, Sleman*. Yogyakarta: Skripsi UNY
- Kadir Jusuf. (1982). *Sepakbola Indonesia*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Komarudin. (2011). *Dasar Gerak Sepakbola*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Yudhistira.
- Remmy Muchtar. (1992). *Olahraga Pilihan Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

- Robert Koger. (2007). *Latihan Dasar Andal Sepakbola Remaja*. Klaten: Terjemahan PT Saka Mitra Kompetensi.
- Soewarno K.R. (2001). *Gerak Dasar dan Teknik Dasar Sepakbola*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Subagyo Irianto. (2009). *Peningkatan Penguasaan Bola Melalui Ball Feeliing dalam Permainan Sepakbola*. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/131808328/b%202.PDF> pada tanggal 27 Februari 2019.
- (2016). *Metode Melatih Fisik Atlet Sepakbola*. Yogyakarta. FIK UNY.
- (2010). Pengembangan Tes Kecakapan David lee Untuk Sekolah Sepakbola (SSB) Kelompok Umur 14-15 Tahun. *Tesis*: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola Latihan dan Strategi*. Jakarta: Jaya Putra.
- Sugiyanto dan Sudjarwo. (1991). *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukatamsi. (1985). *Teknik Dasar Bermain Sepakbola (Nikla)*. Solo: Tiga Serangkai.
- Wiel Coerver. (1985). *Pembinaan Sepakbola Ideal*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Yanto Kusyanto. (1994). *Olahraga*. Bandung: Ganeca Exact Bandung.
- Yanuar Kiram. (1992). *Belajar Motorik*. Jakarta: Dirjendikti.
- Yoseph A. Luxbacher. (2008). *Sepakbola*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 04.01/UN.34.16/PP/2019.

1 April 2019

Lamp. : 1 Eks.

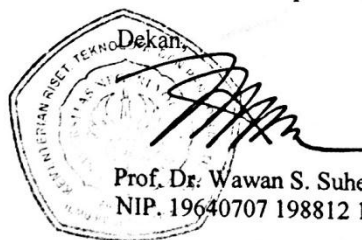
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.
Ketua Pelatih SSB Baturetno
di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Indra Aji Pranata
NIM : 12602241056
Program Studi : PKO
Dosen Pembimbing : Subagyo Irianto, M.Pd.
NIP : 196210101988121001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : April 2019 s/d selesai
Tempat : SSB Baturetno, Jln. Wonosari Km.7 Baturetno Banguntapan Bantul.
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola (Passing, Dribbling, Shooting) Siswa SSB Baturetno Usia 11-12 Tahun.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PKO.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian



SEKOLAH SEPAK BOLA BATURETNO BANTUL SSB BATURETNO

Kompleks Ruko No. 17 Lapangan Wiyoro Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta 55196

No. : 093 /SSB-BTR/ IV /2019
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan

Bantul, 12 April 2019

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Di tempat

Dengan hormat,

Sesuai surat permohonan ijin penelitian yang kami terima No: 04.05/UN.34.16/PP/2019 tertanggal 01 April 2019 maka kami selaku pengelola dan manajemen Sekolah Sepakbola (SSB) BATURETNO dengan ini memberikan ijin penelitian pada bulan April 2019 s/d Selesai kepada Mahasiswa :

Nama : **INDRA AJI PRANATA**
NIM : **12602241056**
Program Studi : **PKO**
Fakultas / Lembaga : **Fakultas Ilmu Keolahragaan / Universitas Negeri Yogyakarta**

Sehubungan dengan hal tersebut kami harapkan mahasiswa sebagai peneliti bisa menyesuaikan dengan jadwal latihan Siswa dan Tata Tertib SSB BATURETNO yang berlaku.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Hormat Kami,
Penanggung Jawab SSB BATURETNO



JEVRY R. MANAHA
Sekertaris

Email: baturetno.football@gmail.com, Telp/WA: 082141182599, 085100410906
Twiter: @ssb_baturetno, FB: Ssb Baturetno, www.baturetnofootballscool.com

Lampiran 3. Surat Peminjaman Alat

Perihal : Permohonan Peminjaman Alat
Lampiran : -

Kepada :
Yth. Wakil Dekan II FIK UNY
Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta

AGENDA
NOMER 0809, LK
TANGGAL: 12 APR 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb

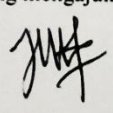
Schubungan dengan akan diadakannya pengambilan data Tugas Akhir Skripsi dengan judul **"Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola (*Passing, Dribbling, Shooting*) Siswa SSB Baturetno Usia 11-12 Tahun"** yang akan dilaksanakan pada:

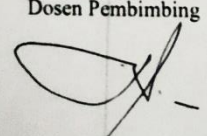
Hari/ tanggal : Sabtu-Minggu, 13-14 April 2019
Waktu : 15.00 WIB – selesai
Tempat : Lapangan Wiyoro Baturetno
Acara : Pengambilan Data Penelitian Tugas Akhir Skripsi

Dengan ini saya memohon **peminjaman peralatan** ^{meseran} untuk mendukung kelancaran kegiatan tersebut. Demi terlaksana dan kelancaran kegiatan di atas, maka saya berharap permohonan ini dapat dikabulkan.

Demikina surat ini saya buat, atas perhatian dan izin yang diberikan saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 10 April 2019
Yang mengajukan

Indra Aji Pranata
NIM. 12602241056

Dosen Pembimbing

Subagyo Irianto, M.Pd
NIP. 196210101988121001

Lampiran 4. Kartu Bimbingan TAS



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
 JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
 PROGRAM PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
 Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta. 55281.

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Indra Aji Pranata
 NIM : 12602241056
 Pembimbing : Subagyo Irianto, M.Pd

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1.	26-2-19	Judul Kuesioner -	<i>[Signature]</i>
2	26-2-19	Hasil belah, masalah jenis g. konstruksi rit & Capanan	<i>[Signature]</i>
3	5-3-19	Tata tulis mengenai pola buku pedoman penulisan karya ilmiah Skripsi 2016.	<i>[Signature]</i>
4	12-3-19	Desain font size, Kajian seni, patruna tes. Kesk. g. sena lu g. variabel pe- kelan	<i>[Signature]</i>
5	18-3-19	Definisi dan Variabel dan jenis g. judul	<i>[Signature]</i>
6	26-3-19	Kategori Ketrampilan & bus Judul.	<i>[Signature]</i>

Kajur PKL,

[Signature]

*) Blangko ini kalau sudah selesai
 Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL
 Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali

Ch. Fajar Sriwahyuniati, M.Or
 NIP 19711229 200003 2 001



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
PROGRAM PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAHA
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta. 55281.

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Indra Aji Pranata
NIM : 12602241056
Pembimbing : Subagyo Irianto, M.Pd

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
7.	1-4-19	Konsultasi instrumen penelitian dan persiapan pengambilan data	
8.	24-4-19	Pengecekan hasil penelitian, serta pembahasan.	
9.	22-5-19	Melengkapi TAS secara keseluruhan Abstrak, lembar pengesahan, persetujuan lampiran - lampiran	
10.	29-5-19	Revisi penulisan Abstrak, mempersiapkan usian	

Kajur PKL,

Ch. Fajar Sriwahyuniati, M.Or
NIP 19711229 200003 2 001

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL
Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali

Lampiran 5. Surat Keterangan Bebas Teori



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp. (0274) 513092 Psw. 544
Website: <http://fik.uny.ac.id> (Email: humas_fik@uny.ac.id)

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : 80/PKO/S/I/2019

Kasubag. Akademik Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : INDRA AJI PRANATA
NIM : 12602241056
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Telah mencapai hasil studi sebagai berikut :

Jumlah SKS : 138 sks
Mata Kuliah Wajib lulus : **Sudah terpenuhi**
Jumlah Nilai D : - sks
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.10

Keterangan ini diberikan keperluan :

1. Pendaftaran Ujian Skripsi
2. Mendaftar Yudisium

Yogyakarta, 15 Agustus 2019
Kasubag. Akademik Kemahasiswaan dan Alumni

Tien Kartika Komara Dewi. A.Md
NIP 197104281994032001

FIK AKTIV

AKHLAK MULIA, KOLABORATIF, TOLERAN, INOVATIF, DAN VISIONER

1. Surat Keterangan ini digunakan untuk pengajuan ijin penelitian dan maju ujian Tugas Akhir Skripsi
2. Entry Yudisium hanya dapat dilakukan setelah nilai TAS dimasukan oleh petugas dengan bukti ybs. Telah mendaftar Yudisium
3. Cocokan data anda agar tidak bermasalah dikemudian hari dengan membawa bukti-bukti yang sesuai

Lampiran 6. Hasil Tes *Dribbling*

No.	Nama Peserta	<i>Dribbling</i>		Klasifikasi
		Waktu	T-skor	
1	Kenhan Afrel	14.69	53	Baik
2	Arifin	14.13	55	Baik
3	Naufal Azizi	13.38	57	Baik
4	Nova Darmawan	13.84	56	Baik
5	Yosa	20.38	37	Kurang
6	Akhdan Putra	13.31	57	Baik
7	Rega Rafli	12.94	58	Baik
8	Damar S	15.91	49	Sedang
9	Fakhri	14.78	53	Baik
10	Maulana	15.44	51	Sedang
11	Putra Darma	12.72	59	Baik
12	Aldi	15.50	51	Sedang
13	Rizki	17.96	42	Sedang
14	Fardan	16.28	48	Sedang
15	Zikrul	12.31	60	Baik
16	Renaldo B.W	15.97	49	Sedang
17	Rando	22.32	27	Sangat Kurang
18	Rizal Hendri	19.00	40	Kurang
19	S. Pandu R	12.69	59	Baik
20	Angga	14.16	54	Baik
21	Alief	12.28	61	Baik
22	Dedek	13.41	57	Baik
23	Habib	13.00	58	Baik
24	Akbar	15.41	51	Sedang
25	Ilham N	12.53	60	Baik
26	Faruq Akbar	14.32	54	Baik
27	Haidar Fata	13.72	56	Baik
28	Reza Adhi	14.97	52	Sedang
29	Alfian	15.27	52	Sedang
30	Faisal P	13.16	58	Baik

Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali	0	0%
Baik	18	60,00%
Sedang	9	30,00%
Kurang	2	6,67%
Sangat Kurang	1	3,33%
Total	30	100%

Lampiran 7. Hasil Tes *Passing*

No	Nama	Passing					Klasifikasi
		Waktu	T-skor	Bola masuk	T-skor	Total T-skor	
1	Kenhan Afrel	11.37	46	2	45	91	Sedang
2	Arifin	11.00	48	3	55	103	Sedang
3	Naufal Azizi	9.31	57	4	66	123	Baik
4	Nova Darmawan	10.94	48	1	35	83	Kurang
5	Yosa	10.18	52	3	55	107	Baik
6	Akhdan Putra	10.62	50	3	55	105	Baik
7	Rega Rafli	13.07	37	3	55	92	Sedang
8	Damar S	11.38	46	1	35	81	Kurang
9	Fakhri	11.62	45	3	55	100	Sedang
10	Maulana	10.63	50	2	45	95	Sedang
11	Putra Darma	11.13	47	2	45	92	Sedang
12	Aldi	11.87	43	3	55	98	Sedang
13	Rizki	11.06	48	3	55	103	Sedang
14	Fardan	13.13	37	2	45	82	Kurang
15	Zikrul	12.50	39	3	55	94	Sedang
16	Renaldo B	10.88	49	4	66	115	Baik
17	Rando	10.81	49	3	55	104	Baik
18	Rizal Hendri	11.56	45	2	45	90	Sedang
19	S. Pandu R	8.56	61	2	45	106	Baik
20	Angga	10.37	51	2	45	96	Sedang
21	Alief	9.38	57	3	55	112	Baik
22	Dedek	10.18	52	2	45	97	Sedang
23	Habib	12.25	41	2	45	86	Sedang
24	Akbar	10.69	50	3	55	105	Baik
25	Ilham N	11.44	46	4	66	112	Baik
26	Faruq Akbar	12.06	42	3	55	97	Sedang
27	Haidar Fata	11.25	47	3	55	102	Sedang
28	Reza Adhi	10.17	51	3	55	106	Baik
29	Alfian	10.98	48	1	35	83	Kurang
30	Faisal P	11.37	46	3	55	101	Sedang

Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali	0	0%
Baik	10	33,33%
Sedang	16	53,33%
Kurang	4	13,34%
Sangat Kurang	0	0%
Total	30	100%

Lampiran 8. Hasil Tes *Shooting*

No.	Nama Peserta	<i>Shooting</i>		Klasifikasi
		Jumlah Nilai	T-skor	
1	Kenhan Afrel	19	34	Kurang
2	Arifin	38	60	Baik
3	Naufal Azizi	30	49	Sedang
4	Nova Darmawan	19	34	Kurang
5	Yosa	15	28	Sangat kurang
6	Akhdan Putra	30	49	Sedang
7	Rega Rafli	37	59	Baik
8	Damar S	38	60	Baik
9	Fakhri	38	60	Baik
10	Maulana	33	53	Sedang
11	Putra Darma	19	34	Kurang
12	Aldi	33	53	Sedang
13	Rizki	32	52	Sedang
14	Fardan	29	48	Sedang
15	Zikrul	34	55	Baik
16	Renaldo B.W	41	64	Baik
17	Rando	39	62	Baik
18	Rizal Hendri	34	55	Baik
19	S. Pandu R	37	59	Baik
20	Angga	43	67	Baik sekali
21	Alief	47	73	Baik sekali
22	Dedek	45	70	Baik sekali
23	Habib	42	66	Baik
24	Akbar	23	39	Kurang
25	Ilham N	38	60	Baik
26	Faruq Akbar	25	42	Kurang
27	Haidar Fata	30	49	Sedang
28	Reza Adhi	24	41	Kurang
29	Alfian	34	55	Baik
30	Faizal P	38	60	Baik

Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali	3	10,00%
Baik	13	43,34%
Sedang	7	23,33%
Kurang	6	20,00%
Sangat Kurang	1	3.33%
Total	30	100%

Lampiran 9. Data Transformasi Skor Tes *Dribbling*

<i>Dribbling Test</i>	T-skor <i>Dribbling Test</i>	<i>Dribbling Test</i>	T-skor <i>Dribbling Test</i>
6.30	78	18.81	40
6.60	77	19.13	39
7.40	75	19.28	38
7.73	74	19.57	37
8.10	73	20.57	36
9.40	69	20.74	35
9.53	68	20.92	34
9.70	67	21.13	33
10.24	66	21.30	32
10.89	64	21.50	31
11.70	62	21.70	30
11.78	60	21.81	29
12.30	60	22.00	28
12.60	59	22.20	27
12.90	58	22.42	26
13.31	57	22.47	25
13.64	56	22.70	24
13.94	55	23.03	23
14.25	54	23.20	22
14.60	53	23.40	21
14.93	52	23.59	20
15.28	51	23.60	19
15.58	50	23.80	18
15.90	49	24.09	17
16.22	48	24.20	16
16.54	47	24.40	15
16.87	46	24.60	14
17.15	45	25.20	13
17.50	44	25.70	12
17.80	43	26.10	11
17.87	42		
18.40	41	29.78	1

Sumber. Daral Fauzi (2009)

Lampiran 10. Data Transformasi Skor Tes *Short Pass*

Short Pass Test	T-skor Short Pass test	Short Pass Test	T-skor Short Pass Test
3.00	90	11.30	46
4.00	84	11.50	45
7.09	68	11.70	44
7.32	67	11.81	43
7.69	65	12.00	42
7.89	64	12.20	41
8.11	63	12.41	40
8.30	62	12.47	39
8.46	61	12.70	38
8.68	60	13.03	37
8.81	59	13.20	36
9.06	58	13.40	35
9.21	57	13.59	34
9.44	56	13.60	33
9.62	55	13.80	32
9.80	54	14.09	31
10.00	53	14.20	30
10.15	52	14.40	29
10.38	51	14.60	28
10.57	50	15.20	25
10.74	49	15.70	22
10.92	48	16.10	20
11.13	47	19.78	1

Sumber. Daral Fauzi (2009)

Transformasi Skor *Short Pass* (Bola masuk)

<i>Short Pass Test</i>	T-skor <i>Short Pass Test</i>
4	66
3	55
2	45
1	35

Sumber. Daral Fauzi (2009)

Lampiran 11. Data Transformasi Skor Tes *Shooting*

<i>Shooting Test</i>	T-skor <i>Shooting Test</i>	<i>Shooting Test</i>	T-skor <i>Shooting Test</i>
49	76	32	52
48	74	30	49
47	73	29	48
46	71	28	46
45	70	27	45
44	69	25	42
43	67	24	41
42	66	23	39
41	64	20	35
39	62	19	34
38	60	15	28
37	59	14	27
35	56	13	25
34	55	10	21
33	53		

Sumber. Daral Fauzi (2009)

Lampiran 12. Petunjuk Penyelenggaraan

PETUJUK PENYELENGGARAAN TES KETERAMPILAN DASAR

BERMAIN SEPAKBOLA (*PASSING, DRIBBLING, SHOOTING*)

A. Peralatan dan Perlengkapan Tes

1. Bola ukuran 4
2. Meteran panjang
3. Stopwatch
4. *Cone* dan *marker*
5. Gawang kecil ukuran 1x1 meter dan gawang besar ukuran 5x2 meter
6. Tiang pancang
7. Pencatat hasil (bolpoin, blangko tes)

B. Penyiapan Lapangan Tes

Peralatan yang dibutuhkan dalam menyiapkan lapangan untuk tes keterampilan *passing, dribbling, dan shooting* yaitu:

1. Tes *Passing* : 4 bola, 4 gawang kecil ukuran 1x1 meter, marker, dan stopwatch.
2. Tes *Dribbling* : 1 bola, 6 tiang pancang, dan stopwatch.
3. Tes *Shooting* : 6 bola, tali rafia, dan gawang ukuran 5x2 meter.

**PETUNJUK PELAKSANAAN TES KETERAMPILAN DASAR BERMAIN
SEPAKBOLA (PASSING, DRIBBLING, SHOOTING)**

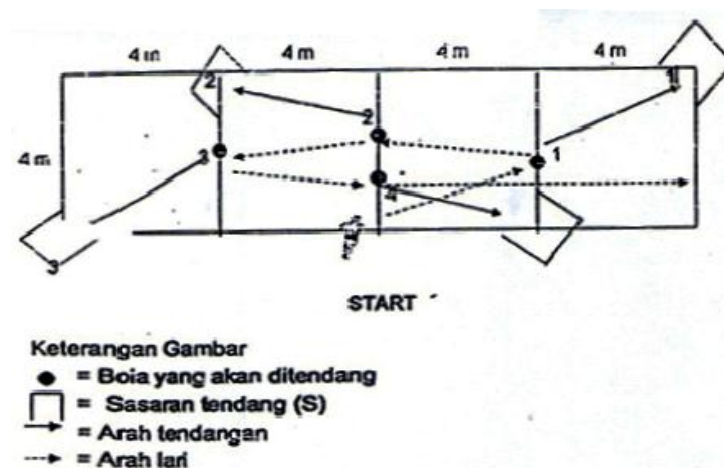
A. Tes *Passing*

1. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam melakukan teknik operan bola jarak pendek dengan tepat.

2. Bentuk dan Ukuran Lapangan

Panjang lapangan tes 16 meter dan lebar 4 meter



Sumber. Daral Fauzi (2009)

3. Cara Pelaksanaan

Peserta tes berada di belakang garis *start*, kemudian pada aba-aba “ya” peserta tes lari ke arah bola 1 dan menendang ke sasaran 1, dilanjutkan lari menuju bola 2 dan menendang ke sasaran 2, selanjutnya lari ke bola 3 dan menendang sasaran 3, selanjutnya lari menuju bola 4, dan akhirnya lari menuju garis *finish*.

4. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari garis *start* sampai *finish* dalam hitungan detik dan jumlah bola yang masuk ke sasaran.

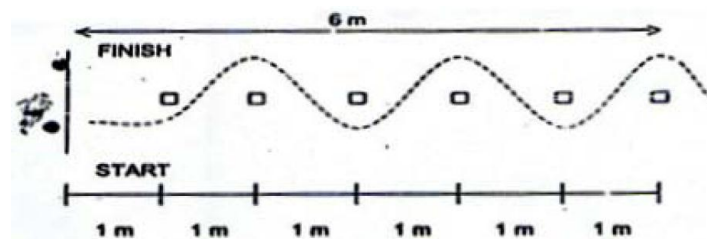
B. Tes *Dribbling*

1. Tujuan

Untuk mengetahui tingkat keterampilan dan kecakapan peserta tes dalam menggiring bola.

2. Bentuk dan Ukuran Lapangan

Panjang lapangan tes 6 meter dan jarak antara 1 rintangan dengan rintangan berikutnya 1 meter.



Sumber. Daral Fauzi (2009)

3. Cara Pelaksanaan

Peserta tes berdiri di belakang garis *start* dengan sebuah bola di garis *start*. Pada aba-aba “ya” peserta tes menggiring bola secepat mungkin melewati semua rintangan secara *zig-zag* sampai garis *finish*.

4. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam hitungan detik.

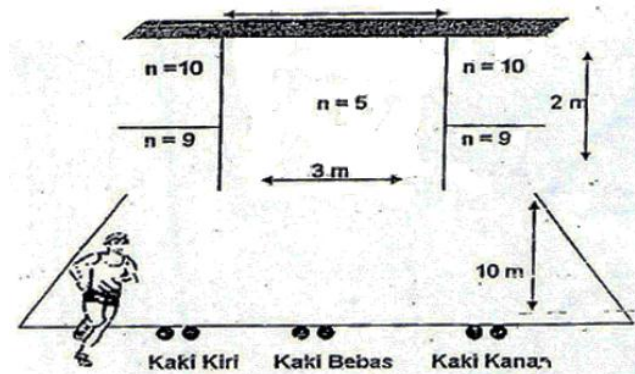
C. Tes *Shooting*

1. Tujuan

Untuk mengukur tingkat keterampilan dan ketepatan peserta tes dalam menembak bola ke sasaran.

2. Bentuk dan Ukuran Lapangan

Panjang gawang 5 meter, tinggi gawang 2 meter dan jarak tembak antara bola dengan gawang 10 meter.



Sumber: Daral Fauzi (2009)

3. Cara Pelaksanaan

- Bola disusun pada garis serangan dengan komposisi 2 bola berada di kanan, 2 bola dikiri dan 2 bola berada ditengah.
- Peserta tes berdiri pada jarak 1 meter dari bola yang akan ditendang ke arah gawang.
- Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kanan ke arah sasaran gawang.
- Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kiri ke arah sasaran gawang.

- e) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki yang paling disukai ke arah sasaran gawang.

4. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah jumlah nilai dari 6 kali tendangan tepat sasaran.

Lampiran 13. Dokumentasi





